



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGARUH METODE *QIRA'ATI* DAN METODE *TAHSIN* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 11 MANDAU DURI

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister
Pendidikan Agama Islam (M.Pd) pada Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



Oleh:

YURNA YANTI

NIM. 22390125401

PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SAYRIF KASIM RIAU

1447 H. / 2026 M.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR JUDUL

**PENGARUH METODE *QIRA'ATI* DAN METODE *TAHSIN*
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 11 MANDAU DURI**

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister
Pendidikan Agama Islam (M.Pd) pada Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

YURNA YANTI

NIM. 22390125401

**PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SAYRIF KASIM RIAU
1447 H. / 2026 M.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Metode Qira'ati Dan Metode Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Al-qur'an Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Mandau Duri** yang ditulis oleh:

Nama : Yurna Yanti
NIM : 22390125401
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 08 Januari 2026
Pembimbing I,

Prof. Dr. Risnawati, M. Pd.
NIP. 19650304 199303 2 003

Tanggal: 08 Januari 2026
Pembimbing II,

Dr. Asmuri, M. Ag.
NIP. 19750805 200312 1 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Dr. Hj. Alfiah, M. Ag.
NIP. 19680621 199402 2 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Lembaran Pengesahan

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Gelar Akademik
Judul

: Yurna Yanti
: 22390125401
: M.Pd. (Magister Pendidikan)
: Pengaruh Metode Qira'ati dan Metode Tahsin Terhadap
Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Pada Mata
Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas Negeri 11
Mandau Duri

Tim Penguji:

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag.
Penguji I/Ketua

Dr. Meimunah S Moenada, M.Ag.
Penguji II/Sekretaris

Prof. Dr. Risnawati, M.Pd.
Penguji III

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.
Penguji IV

Dr. Idris, M. Ed.
Penguji V

Tanggal Ujian/Pengesahan

08 /01/2026



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Yurna Yanti**
 NIM : **22390125401**
 Tempat Tanggal Lahir : **Meskom, 10 Agustus 1989**
 Program Studi : **Magister Pendidikan Agama Islam**
 Judul Tesis : **Pengaruh Metode Qira'ati Dan Metode Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas Negeri Mandau Duri**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa

Paksaan dari pihak manapun juga.

Tanggal: 08 Januari 2026



Yurna Yanti
 NIM. **22390125401**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “**Pengaruh Metode *Qira’ati* Dan Metode *Tahsin* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Mandau Duri.**”.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat ridho Allah SWT, bantuan moril dan non moril kedua orang tua dan keluarga serta bimbingan dari berbagai pihak baik moral maupun material. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti MS., S.E., M. Si., Ak., CA. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D. sebagai Wakil Rektor I bidang Akademik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng. sebagai Wakil Rektor II bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Harris Simaremare, M.T. sebagai Wakil Rektor III bidang Kemahasiswaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberi izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
6. Bapak Abdul Hadi, S.Pd., MA., Ph. D. selaku Wakil Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Dr. Hj. Alfiah, M.Ag. selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
8. Ibu Dr. Meimunah S Moenada, M. Ag. selaku sekretaris Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini
9. Ibu Prof. Dr. Risnawati, M. Pd. selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.
10. Bapak Dr. Asmuri, M. Ag. selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.
11. Ibu Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M. Ag. Selaku penguji dalam siding tesis ini.
12. Bapak Dr. Idris, M. Ed. Selaku penguji dalam siding tesis ini.
13. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terima kasih atas ilmu yang diajarkan, mudah-mudahan menjadi amal baik dan pahala disisi Allah SWT, Amin.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa S2 Prodi Magister Pendidikan Agama Islam, Semoga sehat selalu dan sukses.

15. Terimakasih juga saya ucapkan kepada Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Mandau Duri

Tidak ada gading yang tak retak dan tidak ada manusia yang sempurna, selaku manusia biasa penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini. Dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan kemudian hari. Mudah-mudahan tesis ini bermamfaat bagi kita semua. Amin.

Pekanbaru

Penulis

Yurna Yanti

NIM: 22390125401

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR JUDUL	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
PERSETUJUAN KETUA PRODI	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A...Latar Belakang.....	1
B...Penegasan Istilah	11
C...Permasalahan	13
1....Identifikasi Masalah	13
2....Batasan Masalah	14
3....Rumusan Masalah	14
D...Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	15
1....Tujuan Penelitian	15
2....Manfaat Penelitian	15
BAB II. KERANGKA TEORETIS	18
A...Landasan Teori	18
1....Kemampuan Membaca Al-Qur'an	18
2....Metode Pembelajaran Al-Qur'an	36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3....Metode <i>Qira'ati</i>	49
4....Metode Tahsin	57
5....Pembelajaran PAI	62
B...Hubungan Antar Variabel	70
C...Hipotesa	74
D...Penelitian yang Relevan	74
E... Kerangka Berfikir	86
F... Konsep Operasional	87
BAB III. METODE PENELITIAN.....	91
A...Metode dan Pendekatan Penelitian	91
B...Populasi dan Sampel.....	95
C...Teknik Pengumpulan Data.....	96
D...Tempat dan Waktu Penelitian	99
E... Instrumen Penelitian	100
F... Teknik Analisis Data.....	109
BAB IV. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	114
A...Deskripsi Lokasi Penelitian.....	114
B...Penyajian Data.....	117
C...Analisis Data.....	125
D...Pembahasan	138
BAB V. PENUTUP.....	154
A...Kesimpulan.....	154
B...Saran	157
DAFTAR PUSTAKA.....	158
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa.....	4
Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	82
Tabel 2.2 Konsep Operasional	88
Tabel 3.1 Rancangan Desain Penelitian	94
Table 3.2 Kriteria Reliabilitas	100
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Angket Variabel X1	100
Tabel 3. 4 Uji Validitas Instrumen Angket Variabel X1	101
Tabel 3. 5 Uji Reliabilitas Instrumen Angket Variabel X1.....	102
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Angket Variabel X2	102
Tabel 3. 7 Uji Validitas Instrumen Angket Variabel X2	103
Tabel 3. 8 Uji Reliabilitas Instrumen Angket Variabel X2.....	104
Tabel 3.9 Kisi-Kisi Instrumen Tes Variabel Y.....	104
Tabel 3. 10 Uji Validitas Instrumen Tes Variabel Y.....	105
Tabel 3. 11 Uji Reliabilitas Instrumen Tes Variabel Y.....	106
Tabel 3. 12 Deskriptf Uji Validitas Semua Variabel	107
Tabel 4.1 Pendidik dan Tenaga Kependidikan	114
Tabel 4.2 Siswa	115
Tabel 4.3 Sarana Prasarana.....	115
Tabel 4.4 Skor Angket Variavel X1	117
Tabel 4.5 Deskriptif Skor angket Variabel X1.....	118



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.6 Skor Angket Variavel X2	118
Tabel 4.7 Deskriptif Skor angket Variabel X2.....	119
Table 4.8 Nilai Tes Kemampuan Baca Al-Qur'an Kelas Eksperimen.....	120
Tabel 4.9 Deskriptif Tes Kemampuan Baca Al-Qur'an Kelas Eksperimen..	121
Tabel 4.10 Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen	122
Tabel 4.11 Nilai Tes Kemampuan Baca Al-Qur'an Kelas Kontrol	122
Tabel 4. 12 Deskriptif Tes Kemampuan Baca Al-Qur'an Kelas Kontrol	123
Tabel 4.13 Frekuensi Nilai Kelas Kontrol	124
Tabel 4.14 Uji Normalitas	124
Tabel 4.15 Uji Linieritas Variabel X1 dan Y.....	125
Tabel 4.16 Uji Linieritas Variabel X2 dan Y.....	126
Tabel 4.17 Uji Homogenitas	126
Tabel 4.18 Uji T Parsial Variabel X1 dan Y	127
Tabel 4.19 Uji T Parsial Variabel X2 dan Y	129
Tabel 4.20 Uji F Simultan	131
Tabel 4.21 Uji Koefisiensi Diterminasi	134
Tabel 4.22 Interpretasi Koefisiensi Diterminasi	134
Tabel 4.23 Uji T-Test	136
Tabel 4.24 Uji T-Tes	136
Tabel 4.25 Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen	141
Tabel 4.26 Frekuensi Nilai Kelas Kontrol	142

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic TransliterationI), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ي	Y	ع	'
ج	Ts	غ	Gh
هـ	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

B. Vokal

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = Û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah fathah ditulis dengan ”aw” dengan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta’ marbûthah (ة)

Ta’ marbuthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya المدرسة الرسالة menjadi *arisalat li al-madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya الله رحمة في menjadi *fi rahmatillah*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kata Sandang dan Lafdh Al-Jalalah

Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah Kata Sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*), maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Yurna Yanti : “Pengaruh Metode *Qira’ati* Dan Metode *Tahsin* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Mandau Duri.

Kemampuan membaca Al-Qur’an adalah keterampilan melafazkan setiap huruf dengan memberikan hak huruf (sifat-sifat yang menyertainya seperti qalqalah dan lain-lain) dan *mustahaknya* (perubahan bunyi-bunyi huruf ketika bersambung dengan huruf lain seperti *ghunnah*, *idgham* dan lain-lain). Permasalahan dalam penelitian ini bahwa dari seluruh siswa dengan jumlah 59 siswa, dalam kemampuan membaca Al-Qur’an yang masuk kategori kategori sangat baik baru 23,7 % , kategori Baik 33,8 % sedangkan sisanya 42,3 % kemampuannya masuk dalam kategori kurang baik, artinya masih banyak siswa yang belum bisa membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca Al-Qur’an menggunakan metode qira’ati dan metode Tahsin di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Mandau Duri. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan Quasi Eksperimen, penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu. Analisis data dalam penelitian ini mulai dari uji prasyarat (uji normalitas, linieritas, dan homogenitas) dan uji hepotesis (uji T, uji F) dan analisis koefisiensi dideterminasi dan Uji beda T-test (paired sampel T-test). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ada perbedaan antara kemampuan membaca Al-Qur’an kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas eksperimen yang pembelajaran menggunakan metode qira’ati dan metode tahsin lebih tinggi daripada kemampuan membaca Al-Qur’an kelas kontrol. Yang artinya Metode qira’ati dan metode tahsin berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-qur’an siswa di pada mata pelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Mandau Duri dengan presentasi 56,7 % dalam kategori cukup kuat sesuai tabel interpretasi koefisien determinasi. Sedangkan sisanya ($100 \% - 56,7 \% = 43,3 \%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti. (*Novelty*) dari penelitian ini (1) Fokus pada Pengukuran "Pengaruh" (Kuantitatif) daripada "Penerapan" (Kualitatif) (2) Pengujian Pengaruh Dua Metode (Qira'ati dan Tahsin) secara Bersamaan (Simultan) (3) Konteks Spesifik dan Solusi Baru.

Kata kunci: Metode, *Qira’ati*, Tahsin, Al-Qur’an



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹ Pembelajaran Al-Qur'an Hadis adalah salah satu komponen inti dalam pendidikan agama islam di berbagai lembaga pendidikan, baik dipesantren, madrasah, maupun sekolah umum dengan kurikulum agama.¹ Tujuan utama dari pembelajaran Al-Qur'an Hadis adalah untuk mendidik peserta didik agar tidak hanya mampu membaca dan memahami isi Al-Qur'an dan Hadis, tetapi juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu aspek penting yang ditekankan dalam mata pelajaran ini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Untuk itu, diperlukan metode pengajaran yang efektif agar peserta didik dapat membaca Al-Qur'an secara lancar, tepat, dan sesuai dengan aturan berlaku.

Al-Qur'an adalah kitab suci dari Allah Swt yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril yang didalamnya terdapat wahyu Allah Swt sebagai pedoman dan petunjuk hidup yang lebih baik. Hal tersebut merupakan rahmat yang sangat besar bagi umat muslim serta bagi alam

¹ Abdul Majid, "Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", (Bandung: Rosdakarya, 2019), h. 27

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seksama.² Al-Qur'an juga mengatur tata cara membacanya, mana yang diperpendek, diperpanjang, ditebalkan atau dihaluskan, di mana kata-kata yang diarang atau boleh harus dimulai dan dihentikan, bahkan lagu dan iramanya diatur, hingga etika membacanya.³ Sesuai dengan firman Allah SWT:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya : “atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan. (Q.S Al-Muzammil, 4)

Dalam ayat ini, Allah memerintahkan Nabi Muhammad supaya membaca Al-Qur'an secara seksama (*tartil*). Maksudnya ialah membaca Al-Qur'an dengan pelan-pelan, bacaan yang *fasih*, dan merasakan arti dan maksud dari ayat-ayat yang dibaca itu, sehingga berkesan di hati. Perintah ini dilaksanakan oleh Nabi saw. 'Aisyah meriwayatkan bahwa Rasulullah saw membaca Al-Qur'an dengan *tartil*, sehingga surah yang dibacanya menjadi lebih lama dari ia membaca biasa.⁴

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keterampilan melafazkan setiap huruf dengan memberikan hak huruf (sifat-sifat yang menyertainya seperti qalalah dan lain-lain) dan *mustahaknya* (perubahan bunyi-bunyi huruf ketika bersambung dengan huruf lain seperti *ghunnah*, *idgham* dan lain-lain). Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar memerlukan tahapan-tahapan seperti tahap kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum *ta'wid*, tahap kemampuan membaca Al-Qur'an dengan melafalkan huruf-huruf dengan baik sesuai dengan *makhrijul huruf*. Tahap-tahapan tersebut harus

² Jalaluddin, *Fiqh Remaja* (Jakarta: Kalam Mulia, edidisi 2019), h. 11–12.

³ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, edisi 2019), h. 3-4.

⁴ Tafsir Lengkap Kemenag Melalui Aplikasi LPMQ Tahun 2019.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diaksanakan secara maksimal supaya santri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Setiap muslim harus dapat memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidahnya. Kemampuan membaca Al-Qur'an bisa diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut :

1. Membaca dengan *tartil*
2. Membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan makhrajnya
3. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid seperti mada dan nun sukun ata tanwin.⁵

Selain itu, ada beberapa macam kemampuan membaca Al- Qur'an yaitu:

1. Kemampuan membaca lancar dan tartil

Tartil adalah kemampuan membaca Al-Qur'an dengan cara perlahan-lahan dengan bacaan yang bagus (lagu dan tajwidnya) mengetahui artinnya, jelas sesuai dengan hurufhurufnya, benar makhrajnya dan orang yang mendengarkannya dengan tenang dan tertarik dengan apa yang didengarnya.

2. Kemampuan membaca dengan tajwid dan makhraj

Tajwid adalah cara melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an sesuai dengan asalnya. Sedangkan *makhraj* adalah "tempat keluarnya huruf hijaiyyah"⁶

⁵ Achmad Luthfi, *Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadist* (Jakarta: Direktirat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republic Indonesia, 2012), h. 93-95.

⁶ Sarikin, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Cooperative Learning Mencari Pasangan". *Jurnal At-Tardid*, Vol 1. No 1. (Januari 2020), h.76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil Survey Nasional kemenag tentang literasi Al-Qur'an tahun 2025 dengan sampel sebanyak 10.347 responden, sedangkan skor Indeks Literasi Al-Quran di tahun 2025 mencapai angka 66,038 (kategori tinggi).

Berdasarkan *pra survey* yang telah dilakukan peneliti di SMAN 11 Mandau, Diperoleh gambaran pada proses pembelajaran dan pemberian materi tentang kemampuan membaca Al-Qur'an. Bahwasannya Proses belajar mengajar mata pelajaran PAI di SMAN 11 Mandau berjalan dengan lancar, sesuai dengan jadwal yang di tentukan. Adapun berkenaan dengan penerapan metode belajarnya sudah variatif. Namun meskipun guru sudah menggunakan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang bervariasi nilai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa masih belum maksimal, banyak siswa yang membacanya kurang lancar dan terbata-bata dalam melafadzkan huruf-huruf *hijaiyyah* sesuai dengan *makhori'ul huruf* dengan baik dan benar, Juga belum mampu mempraktekkan hukum-hukum *ta'wid* dasar dengan baik ketika membaca Al-Qur'an. hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman siswa mengenai ilmu tajwid, sehingga dalam membaca Al-Qur'an belum lancar.

Tabel 1.1
Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X
SMAN 11 Mandau Duri

No	Kategori	Jumlah	Presentasi
1	Sangat Baik	14	23,7 %
2	Baik	20	33,8 %
3	Kurang Baik	25	42,3 %
Jumlah		59	100 %

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari seluruh siswa dengan jumlah 59 siswa, dalam kemampuan membaca Al-Qur'an yang masuk kategori kategori sangat baik baru 23,7 % , kategori Baik 33,8 % sedangkan sisanya 42,3 % kemampuannya masuk dalam kategori kurang baik, artinya masih banyak siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Hasil ini didukung oleh hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu. Esti Jayanti selaku pengajar PAI menjelaskan bahwa dalam sistem pendidikan modern masih banyak siswa yang belum memahami cara membaca Al-Qur'an. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya siswa yang tidak bisa membaca Al-qur'an dengan baik dan benar sesuai aturan dan kaidah yang berlaku.⁷

Berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan terdapat beberapa gejala-gejala yang ada pada setiap peserta didik dalam kemampuan membaca Al-Qur'annya yaitu:

1. Masih ada siswa yang belum mampu melafadzkan huruf-huruf hijaiyyah sesuai *makhorijul huruf* dan sifat-sifat huruf hijaiyyah dengan baik dan benar
2. Masih ada siswa yang belum bisa mempraktekkan hukum-hukum tajwid dasar dengan baik ketika membaca Al-Qur'an.
3. Masih ada siswa yang tidak tau Panjang pendek atau mad serta hukum nun sukun dan tanwin dalam membaca Al-Qur'an.

⁷ Hasil Wawancara Dengan Guru PAI SMAN 11 Mandau, Kamis, 10 Mei 2025, Pkl. 11.30 WIB

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengajaran membaca Al-Qur'an disekolah-sekolah,terutanma pada mata pelajaran PAI dalam materi Al-Qur'an hadis ,memiliki peranan yang sangat penting dalam mebentuk siswa yang pandai membaca Al-Qur'an. Keberhasilan suatu program pengajaran terutama dalam proses pembelajaran Al-Qur'an tidak lepas dari peran guru/ustad, karena guru memegang peran utama dalam proses pembelajaran, Selain itu, keberhasilan suatu program pembelajaran Al-Qur'an dapat dilihat dari pemilihan dan penggunaan metode itu sendiri. Karena metode dapat merangsang minat belajar sekaligus memudahkan santri dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Dengan demikian berdasarkan data di atas peneliti ingin menawarkan suatu metode yang belum pernah digunakan yaitu metode *Qira'ati* danTahsin. Dengan menerapkan kedua metode ini, diharapkan siswa tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an dengan benar tetapi juga dapat memanfaatkan pemahaman

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka terhadap Al-Qur'an dan Hadits dalam membentuk karakter dan moral mereka sebagai individu yang beriman dan bertakwa.

Metode *Qira'ati* adalah suatu metode membaca Al- Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid. Dari pengertian dapat diketahui bahwa dalam metode *qira'ati* terdapat dua pokok yang mendasari yakni: membaca Al- Qur'an secara langsung dan pembiasaan pembacaan dengan tartil sesuai dengan ilmu tajwid. Membaca Al-Qur'an secara langsung maksudnya adalah dalam pembacaan jilid ataupun Al-Qur'an tidak dengan cara mengejah akan tetapi dalam membacanya harus secara langsung.⁸

Metode *Qira'ati* merupakan salah satu metode yang banyak digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, terutama di Indonesia.⁹ Dalam metode ini, siswa diajarkan untuk mengenal huruf hijaiyah, memperbaiki cara melafalkan huruf-huruf tersebut, serta memahami hukum-hukum tajwid secara bertahap.

Metode *Qira'ati* sering diterapkan di sekolah-sekolah dasar hingga menengah, dan salah satu kelebihanannya adalah adanya pendekatan yang terstruktur dalam mengajarkan pembacaan Al-Qur'an.¹⁰ Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar dari tingkat dasar dan terus berkembang hingga mencapai pembacaan yang lebih fasih dan sesuai dengan kaidah tajwid.

⁸ Eni Rohmawati, "Implementasi Metode Qiro"ati Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an," *IAIN Kudus* 9, no. 02 (2020). h. 33

⁹ Ahmad, Zainal Abidin. *Metode Qira'ati: Pembelajaran Al-Qur'an yang Efektif untuk pemula*. (Jakarta: Pustaka Al-Fikrah, 2025), h. 53

¹⁰ Suyadi, M. *Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Al-Qur'an: Perspektif dan Implementasi*. (Jakarta: Kencana, 2018), h. 77

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal ini, keunggulan metode *qiro'ati* yaitu praktis, mudah dipahami oleh santri, santri aktif dalam belajar membaca sedangkan ustad hanya memberikan penjelasan dan memberikan contoh bacaan.¹¹ Oleh karena itu, santri akan lebih cepat untuk dapat membaca Al-Quran sesuai dengan kemampuannya.

Metode *Tahsin* memiliki fokus utama pada peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an, terutama dalam hal pelafalan yang benar, tajwid yang sesuai, dan keindahan bacaan. Metode ini seringkali digunakan untuk memperbaiki bacaan bagi orang yang sudah terbiasa membaca Al-Qur'an namun masih terdapat kesalahan dalam pelafalan atau pengucapan huruf-huruf tertentu.¹² Dalam konteks ini, *tahsin* berperan penting untuk mengarahkan siswa agar dapat membaca Al-Qur'an secara benar sesuai dengan kaidah tajwid yang ada.

Tahsin menekankan pada pentingnya pengucapan yang tepat dan memperbaiki bacaan yang tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dengan metode ini, siswa diharapkan mampu memperbaiki bacaan mereka secara keseluruhan, tidak hanya dalam hal pelafalan huruf, tetapi juga dalam hal keindahan bacaan dan penghayatan terhadap ayat-ayat yang dibaca.

Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik sangat bergantung pada metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Baik metode *Qira'ati* maupun metode *Tahsin* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.¹³

¹¹ Ike Kurniati and Asep Halimurosid, *Pengembangan Pembelajaran PAI Di Era Digital* (CV. Amerta Media, 2020), h. 307–308.

¹² Hikmat, M. *Penerapan Metode Tahsin dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa*. (Jurnal Pendidikan Agama Islam, 17(2),2018), h. 110-121.

¹³ Hasan, M. *Pengaruh Pembelajaran Metode Qira'ati dan Tahsin terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar*. (Jurnal Pendidikan Islam, 2022, 25(3), h. 45-58.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode *Qira'ati* memberikan dasar yang kuat dalam mengenal huruf-huruf hijaiyah serta mengajarkan siswa untuk membaca Al-Qur'an dengan benar sejak awal. Dengan adanya pengajaran yang terstruktur, siswa akan lebih mudah memahami dan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan tajwid yang tepat.

Metode *Tahsin* lebih fokus pada perbaikan bacaan dan penguasaan tajwid yang benar, sehingga siswa yang sudah memiliki kemampuan dasar membaca Al-Qur'an dapat memperbaiki kualitas bacaannya, baik dari segi pelafalan maupun penghayatan terhadap makna ayat.

Kedua metode ini, baik secara terpisah maupun kombinasi, dapat membantu siswa untuk lebih memahami Al-Qur'an dan meningkatkan kualitas bacaan mereka, yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengaplikasikan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran PAI di sekolah-sekolah merupakan wadah penting bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik. Pengajaran yang efektif melalui metode *Qira'ati* dan *Tahsin* akan memperkaya pengalaman belajar siswa, memberikan dasar yang kuat dalam memahami ajaran Islam, serta membantu mereka dalam mengimplementasikan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam praktiknya, metode *Qira'ati* dan *Tahsin* tidak hanya diterapkan pada mata pelajaran PAI di kelas, tetapi juga dapat diimplementasikan secara lebih intensif melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an (BTQ), Rohani Islam (Rohis), atau Tahfidz dan Tahsin Al-Qur'an.

Kegiatan ekstrakurikuler ini berfungsi sebagai wadah pembinaan lanjutan bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil, fasih, dan sesuai kaidah tajwid.

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai bagian dari upaya sekolah dalam meningkatkan kompetensi religius siswa. Mata pelajaran PAI yang diberikan di kelas memiliki keterbatasan waktu, sehingga pembinaan kemampuan membaca Al-Qur'an belum dapat dilakukan secara maksimal hanya melalui pembelajaran intrakurikuler.

Dengan adanya keterpaduan antara pembelajaran PAI di kelas dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, metode Qira'ati dan Tahsin diharapkan mampu memberikan pengaruh yang lebih signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Integrasi ini tidak hanya membantu mengatasi kelemahan siswa yang masih kurang dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga menjadi solusi praktis bagi sekolah dalam membina karakter religius siswa secara berkelanjutan di SMAN 11 Mandau Duri.

Secara ideal, siswa Sekolah Menengah Atas diharapkan telah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), siswa seharusnya mampu membaca Al-Qur'an secara lancar, fasih, tepat makhraj hurufnya, serta memahami dan menerapkan hukum-hukum tajwid dasar. Kemampuan tersebut menjadi bagian dari kompetensi religius yang harus dimiliki siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran PAI yang sistematis dan berkelanjutan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, berdasarkan kondisi faktual di SMAN 11 Mandau Duri, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa masih belum sepenuhnya mencapai kondisi ideal tersebut. Masih ditemukan siswa yang membaca Al-Qur'an dengan terbata-bata, kurang lancar, serta sering melakukan kesalahan dalam pengucapan makhraj huruf dan penerapan tajwid. Bahkan, sebagian siswa masih berada pada kategori "kurang baik" dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, yang menunjukkan adanya kelemahan mendasar dalam kompetensi tersebut.

Kesenjangan antara kondisi ideal dan faktual ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di kelas belum sepenuhnya mampu mengakomodasi kebutuhan siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara optimal. Keterbatasan waktu pembelajaran, variasi latar belakang kemampuan siswa, serta metode pembelajaran yang belum diterapkan secara maksimal menjadi faktor penyebab munculnya kesenjangan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang lebih efektif, seperti metode Qira'ati dan Tahsin, sebagai upaya untuk menjembatani kesenjangan antara kemampuan membaca Al-Qur'an yang diharapkan dengan kondisi nyata siswa di SMAN 11 Mandau Duri.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Metode *Qira'ati* Dan Metode *Tahsin* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Mandau Duri.**

B. Penegasan Istilah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk memberikan kejelasan makna dan menghindari kesalahan tafsir pada istilah yang digunakan, maka dibawah ini djelaskan tentang penegasan istilah:

1. Metode *Qira'ati* adalah suatu metode membaca Al- Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid. Dari pengertian dapat diketahui bahwa dalam metode qiro'ati terdapat dua pokok yang mendasari yakni: membaca Al- Qur'an secara langsung dan pembiasaan pembacaan dengan tartil sesuai dengan ilmu tajwid. Membaca Al-Qur'an secara langsung maksudnya adalah dalam pembacaan jilid ataupun Al-Qur'an tidak dengan cara mengejah akan tetapi dalam membacanya harus secara langsung.¹⁴
2. Metode Tahsin adalah salah satu teknik memiliki fokus utama pada peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an, terutama dalam hal pelafalan yang benar, tajwid yang sesuai, dan keindahan bacaan. Metode ini seringkali digunakan untuk memperbaiki bacaan bagi orang yang sudah terbiasa membaca Al-Qur'an namun masih terdapat kesalahan dalam pelafalan atau pengucapan huruf-huruf tertentu.¹⁵
3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an adalah melalui proses belajar dan mengajar yang menggunakan metode pengajaran ilmu Al-Qur'an yaitu ilmu tajwid, karena kemampuan membaca Al-Qur'an seseorang dilihat dari pemahaman tajwid, karna ilmu tajwid merupakan dasar atau

¹⁴ Eni Rohmawati, "Implementasi Metode Qiro"ati Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur"an,"IAIN Kudus 9, no. 02 (2020).

¹⁵ Hikmat, M. Penerapan Metode Tahsin dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa. (Jurnal Pendidikan Agama Islam, 17(2),2023), h. 110-121.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pedoman untuk membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an bisa disebut baik dan benar apabila sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada dalam ilmu tajwid. Tajwid sebagai disiplin ilmu mempunyai kaidah-kaidah tertentu yang harus digunakan sebagai pedoman dalam mengetahui hukum-hukum sesuai dengan ilmu tajwid sehingga membaca Al-Qur'an dengan seni (melagukan) harus diperhatikan hubungan setiap huruf sebelum dan sesudahnya dalam cara membaca Panjang pendeknya harus disesuaikan dengan hukum bacaan yang ada di dalam suatu ayat yang dibaca.¹⁶

4. Al-Qur'an Hadis adalah salah satu materi inti dalam pembelajaran PAI di berbagai lembaga pendidikan, baik dipesantren, madrasah, maupun sekolah umum dengan kurikulum agama.¹⁷

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kelancaran Membaca Al-Qur'an

Sebagian siswa belum mampu membaca Al-Qur'an secara lancar dan berkesinambungan, ditandai dengan bacaan yang masih terbata-bata dan sering terhenti.

- b. Ketepatan Pengucapan Makhraj Huruf

Masih terdapat siswa yang belum tepat dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya, sehingga memengaruhi keakuratan dan kebenaran bacaan Al-Qur'an.

¹⁶ Nur'aini, *Metode Pengajaran Alquran Dan Seni Baca Alquran Dengan Ilmu Tajwid*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020), h. 3

¹⁷ Jalaluddin, *Fiqh Remaja* (Jakarta: Kalam Mulia, edisi 2019), h. 11–12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Penerapan Kaidah Tajwid

Kemampuan siswa dalam menerapkan hukum-hukum tajwid dasar, seperti hukum nun mati dan tanwin, mim mati, serta mad, masih belum optimal dan belum konsisten dalam praktik membaca.

d. Kefasihan dan Tartil Bacaan Al-Qur'an

siswa belum sepenuhnya fasih dan tartil, terutama dalam hal panjang-pendek bacaan dan kejelasan artikulasi huruf.

e. Konsistensi dan Kemandirian Membaca

Sebagian siswa masih bergantung pada bimbingan guru saat membaca Al-Qur'an dan belum menunjukkan kemandirian serta konsistensi dalam membaca dengan benar.

f. Kepercayaan Diri dalam Membaca Al-Qur'an

Rendahnya kepercayaan diri siswa ketika diminta membaca Al-Qur'an di depan kelas menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an belum dikuasai secara optimal.

Batasan Masalah

Untuk mencapai hasil penelitian yang baik maka peneliti membuat batasan masalah agar pembahasan penelitian ini bisa terfokus kepada objek penelitian. Dimana penelitian ini berfokus kepada ; Pengaruh Metode *Qira'ati* Dan Metode *Tahsin* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Mandau Duri.

Rumusan Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdas

- b. Apakah metode *Tahsin* berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMAN 11 Mandau Duri?
- c. Apakah metode *Qira'ati* dan Metode *Tahsin* berpengaruh secara bersamaan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMAN 11 Mandau Duri?

D. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menguji pengaruh metode *Qira'ati* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMAN 11 Mandau Duri.
- b. Untuk menguji pengaruh metode *Tahsin* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMAN 11 Mandau Duri.
- c. Untuk menguji pengaruh metode *Qira'ati* dan Metode *Tahsin* secara bersamaan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMAN 11 Mandau Duri

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah, serta tujuan penelitian tersebut, adapun manfaat dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoretis

Sebagai bahan Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian keilmuan di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya yang berkaitan dengan teori pembelajaran membaca Al-Qur'an. Hasil penelitian ini dapat memperkaya referensi dan khazanah keilmuan mengenai efektivitas metode Qira'ati dan metode Tahsin sebagai pendekatan pembelajaran yang berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Selain itu, penelitian ini memberikan sumbangan teoretis berupa bukti empiris mengenai pengaruh metode Qira'ati dan Tahsin, baik secara parsial maupun simultan, terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penguatan teori bahwa pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan terstruktur memiliki peranan penting dalam meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an peserta didik.

Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan model, strategi, maupun metode pembelajaran membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran PAI di jenjang pendidikan menengah. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat mendorong lahirnya kajian-kajian lanjutan yang relevan dan berkelanjutan dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam..

b. Manfaat Praktis

Secara praktis membantu peneliti:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Bagi Sekolah: Hasil penelitian ini dapat memberikan kajian dan wawasan bagi sekolah dalam menerapkan metode *Qira'ati* dan metode *Tahsin* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.
- 2) Bagi Siswa: Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dalam melaksanakan pembelajaran melalui metode *Qira'ati* dan metode *Tahsin*.
- 3) Bagi Penelitian Akademis: Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan Islam, khususnya terkait dengan pengaruh metode *Qira'ati* dan metode *Tahsin* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.
- 4) Bagi Masyarakat Umum: Temuan dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi masyarakat dalam memahami peran pendidikan agama dan lingkungan sosial dalam membentuk karakter anak muda, serta memberikan ide bagi pengembangan program-program keagamaan di lingkungan masyarakat.
- 5) Bagi Dinas Pendidikan: Untuk membuat kebijakan pelatihan.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Menurut Poerwadarminta dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, "mampu" berarti kuasa, sanggup melakukan sesuatu, sedangkan "kemampuan" berarti kecakapan, untuk melakukan sesuatu.¹⁸

Kemampuan berasal dari kata mampu yang mendapat awalan "ke" dan akhiran "an". Sehingga menjadi kata benda abstrak "kemampuan" yang memiliki arti daya, kapabilitas, kapasitas, keahlian, kebolehan, kecakapan, kekuatan, kemahiran, kepandaian, kepiawaian, kesanggupan, keterampilan, kinerja, kompetensi, penguasaan.¹⁹ Yang dimaksud dengan kemampuan disini yaitu suatu kesanggupan atau kecakapan yang berkaitan dengan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Kemampuan merupakan kecakapan individu dalam menguasai tugas yang diberikan. Kemampuan yang dimiliki setiap

¹⁸ Suherman, "Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Politeknik Negeri Medan," *Jurnal Ansiru Pai* Vol.1, No. 2 (Juli-Des2017): h. 2

¹⁹ Departemen pendidikan Nasional, *Tesaurus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional), h. 413

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak berbeda.²⁰



²⁰ Partijem, Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Flannel
Pinar Kelompok A TK Negeri Pembina Bantul, *Jurnal Pendidikan Anak* 6, no. 1 (June 2017): h.
8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan merupakan kecakapan, kesanggupan dan kekuatan seorang individu untuk berusaha sendiri.

Membaca berarti melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati)²¹. Artinya, membaca merupakan kegiatan memperoleh informasi dari apa yang telah dibaca untuk kemudian dipahami maksudnya. Membaca merupakan modal utama dalam memperoleh pengetahuan. Ilmu tanpa membaca hanyalah omong kosong. Maka dari itu, membaca merupakan bagian penting dalam suatu proses pembelajaran.

Seperti halnya membaca Al-Qur'an, membaca Al-Qur'an merupakan gerbang awal untuk memahami makna Al-Qur'an. Namun bukan berarti hanya membaca saja kita paham dengan isi kandungan Al-Qur'an, dibutuhkan banyak ilmu dalam memahami isi kandungan Al Qur'an.

Sedangkan membaca yaitu melafalkan, melisankan, membunyikan, mengaji, mengeja, mengucapkan, menuturkan, menyebut, menyuarakan, merapal.²² Dalam bahasa arab, kata membaca diambil dari kata *qara'a*.²³ "Membaca" dalam aneka maknanya adalah syarat pertama dan utama pengembangan ilmu dan teknologi serta syarat utama membangun peradaban. Membaca adalah proses mengubah sebuah bentuk lambang, tulisan, tanda menjadi

²¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) <http://kbbi.kemdikbud.go.id> diakses tanggal 19 September 2025.

²² *Ibid...* h. 51

²³ Maftuh Ahnan, *Kamus Arab Indonesia-Arab Arab-Indonesia*, (gresik: galaxy, 2023), h. 301.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah bacaan yang kemudian dapat dipahami isinya.²⁴

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan kegiatan memahami suatu bacaan dengan melisankan yang sudah tertulis.

Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan memiliki arti sebagai suatu sifat yang ada pada seseorang dan kemudian orang tersebut sanggup menjalankan tugas atau pekerjaannya. Jadi dapat simpulkan bahwa kemampuan merupakan kesanggupan individu yang akan melakukan berbagai macam tugas atau pekerjaan apapun yang akan ia hadapi sesuai dengan apa yang telah ditentukan. Membaca adalah wahyu yang pertama kali diturunkan oleh Allah Swt yang diterima oleh Rasulullah SAW. Terdapat pada Q.S Al-Alaq : 1-5 :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!, Dia menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.(Q.S Al- 'Alaq : 1-5)

Membaca merupakan istilah pertama berdasarkan wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad Saw. Membaca berasal dari kata *Iqra'*, yang diterjemahkan dengan bacalah tidak mengharuskan adanya teks tertulis yang dibaca, tidak perlu harus

²⁴ Fitriyah Mahdali, *Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan*, || Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis 2, no. 2 (n.d.): h. 147.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diucapkan sehingga terdengar oleh orang lain.²⁵

Pada dasarnya membaca merupakan suatu kegiatan yang banyak melibatkan hal, tidak hanya terfokus pada kalimat atau kata, tetapi juga mengaitkan anggota tubuh seperti mata untuk melihat dan otak untuk memahami atau bisa disebut juga dengan membaca secara visual. Dalam proses visual ini biasanya digunakan untuk mengartikan simbol huruf kedalam kata. Membaca juga diartikan sebagai proses berfikir, yang mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretatif, membaca kritis dan pemahaman kreatif. Adapun pengenalan kata bisa berupa kegiatan membaca kata-kata dengan menggunakan kamus.²⁶

Kemampuan membaca dibangun bahasa penyandian (menggunakan huruf sebagai representasi ungkapan yang disuarakan, bahasa percakapan, pengetahuan berbahasa, pengetahuan makna kata contoh, makan adalah memasukkan sesuatu kedalam mulut dan pengetahuan terdahulu (pengalaman).²⁷ Berdasarkan uraian diatas, bahwa kemampuan membaca adalah kesanggupan individu dalam melafalkan suatu huruf, bahasa, ucapan yang memiliki makna.

Pengertian Al-Qur'an menurut Hasbi Ash-Shidieqy adalah "wahyu Ilahi yang diturunkan kepada Muhammad SAW, yang telah

²⁵ Ervan Nurtawab, *Wawasan Al-Qur'an Tentang Pendidikan* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2013), h. 29.

²⁶ Gusnur Wahid, *Pembelajaran Artikulasi Huruf Hijaiyah Untuk Anak Tunarungu* (Cv. Sena Media Penerbit, 2019), h. 36.

²⁷ M.Gusnur Wahid, *Pedoman Pembelajaran Iqro' Untuk Anak Tunarungu* (Metro: Sai Wawai Publishing, 2019), h. 36-37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disampaikan kepada kita umatnya dengan jalan *mutawattir*, yang dihukum kafir orang yang mengingkarinya”.²⁸

Menurut bahasa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril secara berangsur. Dimulai dari surat al-Fatihah sampai surat an-Nas. Al-Qur'an merupakan pedoman bagi kehidupan umat Islam yang didalam membahas mengenai akidah, akhlak, sejarah dan sosial. Siapapun yang membaca Al-Qur'an maka pahala yang berlimpah baginya dan bagi umat muslim wajib hukumnya untuk belajar dan mengajarkan ilmunya.²⁹

Kemampuan membaca Al-Qur'an menurut Mas'ud Syafi'i, diartikan sebagai kemampuan dalam melafalkan Al-Qur'an dan membaguskan dan menyempurnakan huruf/ayat-ayat Al-Qur'an satu persatu. dengan jelas, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru, sesuai dengan hukum tajwid.³⁰

Dari beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keahlian seseorang dalam melafalkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan *makharijul huruf* serta memperindah dan menyempurnakan huruf atau ayat Al-Qur'an satu persatu dengan

²⁸ Sopian Lubis, “Konsep Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Pendidikan Dasar (Tinjauan Normatif Pada Pendidikan Dasar Sd/Mi),” *Mubtada : Jurnal Ilmiah Dalam Pendidikan Dasar* Vol. 03 (2020): h. 69.

²⁹ Syaikh Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2021), h. 3.

³⁰ Mas'ud Syafi'i, *Cara cepat Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta : Lentera Hati, 2017), h. 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperhatikan tingi, sedang, rendahnya bacaan sesuai dengan hukum tajwid.³¹ Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kemampuan untuk melisankan atau melafalkan apa yang tertulis dalam kitab suci Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan makhraj dan kaidah ilmu tajwid.

Kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dapat menerapkan ilmu tajwid yang telah dipelajari saat membaca Al-Qur'an, sehingga bacaan Al-Qur'annya tidak asal dan bacaannya baik dan benar atau tahsin.

b. Hukum Membaca Al-Qur'an dengan Tajwid

Kata pertama yang disampaikan malaikat Jibril pada Nabi Muhammad SAW yaitu *Iqra'* yang berarti —bacalah. *Iqra'* pada ayat pertama surat Al-Alaq ini bukan sekedar bermakna membaca huruf (etimologi), tetapi juga bermakna umum. Membaca disini maksudnya adalah meneliti, mengamati, memperhatikan, memikirkan, mengambil pelajaran, membaca akan tanda-tanda zaman, sejarah, maupun diri sendiri, baik yang tertulis maupun tidak tertulis³².

Tiap huruf yang dibaca dalam Al-Qur'an memberikan pahala bagi pembacanya. Oleh karena itu, membaca Al-Qur'an hendaknya sesuai dengan kaidah bacaan yang baik dan benar. Nabi pernah mengatakan:

³¹ Aquami, "Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah Palembang," *Jip: Jurnal Ilmiah Pgmi* Vol.3, No. 1 (June 2017): h. 80.

³² Amirullah Syarbini & Sumantri Jamhari, *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an* (Bandung: Penerbit RuangKata, 2023), h. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

عن عبد الله بن مسعود رضي الله عنه و انه قال : مَنْ أَحَبَّ أَنْ يَثْرَأَ الْقُرْآنَ غَضًّا كَمَا أُنْزِلَ ، فَلْيُثْرَأْهُ عَلَى قِرَاءَةِ ابْنِ أُمِّ عَبْدِ اللَّهِ (رواه ابن ماجه ةاحمد)

Artinya : “Diriwayatkan dari Abdullah Ibn Mas‘ud r.a. Sesungguhnya Rasulullah bersabda : Barang siapa ingin membaca Qur‘an dengan merdu seperti ketika diturunkan, hendaklah ia membacanya menurut bacaan Ibn Ummi „Abd (Ibn Mas‘ud)”16. (HR. Ibnu Majah dan Ahmad)

Demikian itu disebabkan Ibnu Mas‘ud dikaruniai suara yang bagus dan tajwid Al-Qur‘annya. Para Ulama terdahulu menaruh perhatian lebih terhadap cara membaca Al-Qur‘an agar pengucapan lafaz-lafaz Al-Qur‘an menjadi baik dan benar. Cara membaca ini dikalangan mereka dikenal dengan *Tajwidul Qur‘an*.

Tajwid menurut bahasa artinya membaguskan. Sedangkan menurut istilah adalah mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya dengan memberi *haq* dan *mustahaqnya*³³. *Haq* huruf yang dimaksud adalah sifat asli yang selalu bersama, seperti sifat *al-hams*, *al-jahr*, *al-isti‘la*“, *asy syiddah* dan lain sebagainya. Sedangkan yang dimaksud dengan *mustahaq* huruf adalah sifat yang tampak sewaktu-waktu seperti *tafkhim*, *tarqiq*, *ikhfa*“, dan lain sebagainya³⁴.

Adapun hukum dalam mempelajari Ilmu Tajwid adalah *Fardhu Kifayah* dan mengamalkannya (membaca Al-Qur‘an dengan bertajwid) adalah *Fardhu ‘Ain* bagi setiap muslimin dan muslimat

³³ Tim Kreatif PRP, *Pembelajaran Tajwid Lengkap Kaidah Cara Baca Al-Qur‘an Untuk Pemula*, Cetakan V (Semarang: Pustaka Nuun, 2015), h. 5.

³⁴ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur‘an & Ilmu Tajwid* (Jakarta: Al Kautsar, 2020), h. 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang *mukallaf*³⁵. Masih banyak saat ini seorang yang membaca Al-Qur'annya bagus mampu melagukan namun masih terdapat beberapa kekeliruan dalam ilmu tajwidnya semisal seharusnya dibaca *gunnah* namun pembaca tidak membaca *gunnah*. Maka dari itu sangat penting mempelajari ilmu tajwid sebagai bekal dalam membaca Al-Qur'an agar sempurna.

Pembelajaran dalam ilmu Tajwid meliputi makharijul huruf, sifat sifat huruf, dan hukum-hukum bacaan. Makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf pada waktu huruf tersebut dibunyikan³⁶. Sedangkan sifat huruf adalah karakteristik atau peri keadaan yang melekat pada suatu huruf. Setiap huruf hijaiyah mempunyai sifat tersendiri yang bisa jadi berbeda atau sama dengan huruf lain. Sifat ini muncul setelah suatu huruf dikeluarkan secara tepat dan makhrajnya. Adapun untuk hukum-hukum bacaan meliputi hukum nun mati dan tanwin, hukum mim sukun, hukum idgham, hukum mim dan nun tasydid, lam ta'rif, hukum ra', hukum lam jalalah, qalqalah, hukum mad, macam-macam waqaf, tanda-tanda waqaf, dan bacaan *gharib*.

c. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Setiap muslim harus dapat memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidahnya. Adapun indikator-indikator kemampuan membaca Al-Qur'an adalah :

³⁵ Tim Penyusun, *Buku Panduan PKTQ* (Yogyakarta: PKTQ FITK UIN Sunan Kalijaga, 2022), h. 6.

³⁶ Acep Iim Abdurrohman, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2023), h. 20

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) *Makhrijul Huruf*

Makhraj berasal dari *fiil madhi* yang artinya keluar. Secara bahasa artinya tempat keluar. Sedangkan secara istilah adalah suatu tempat, yang padanya huruf itu dibentuk (atau diucapkannya).

Dengan demikian, *makhraj* adalah tempat kelaurnya huruf pada waktu huruf dibunyikan. Ketika membaca Al-Qur'an, setiap huruf yang dibunyikan harus sesuai dengan *makhrajnya*. Kesalahan dalam pengucapan huruf atau *makhraj* akan mempengaruhi perbedaan makna atau kesalahan arti pada bacaan. Adapun 5 tempat dalam *makhraj* huruf, diantaranya adalah :

- a) Keluarnya dari rongga mulut
- b) Keluarnya dari tenggorokan
- c) Keluarnya dari lidah
- d) Keluarnya dari bibir
- e) Keluarnya dari pangkal hidung³⁷

2) Hukum Bacaan *Mad*

Mad menurut bahasa ialah memanjangkan dan menambah. Sedangkan menurut istilah adalah memanjangkan suara dengan salah satu huruf dan huruf-huruf *madd* (asli). Huruf-huruf *madd* asli ada 3, yaitu *alif*, *waw* dan *ya*. *Mad* terbagi menjadi dua :

- a) *Mad Asli*

³⁷ Acep Lim Abdurrohman, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2023), h. 20-22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mad asli dikenal dengan istilah *madd thabi'i*. *Thabi'i* secara bahasa artinya tabiat. Sedangkan menurut istilah adalah seorang yang mempunyai tabiat baik tidak mungkin akan mengurangi atau menambah panjang bacaan dari yang telah ditetapkan.

Cara membaca *madd* asli yaitu dengan memanjangkan bacaan dua harakat (satu alif), baik itu di saat *washal* maupun *waqaf*.

b) *Mad Far'i*

Far'i secara bahasa berasal dari kata *far'un* yang artinya cabang. Sedangkan menurut istilah *madd far'i* adalah *madd* tambahan dari hukum asalnya, yaitu *madd* asli, yang terkena sebab tertentu sehingga menjadi *mad far'i*.

Ada beberapa sebab yang menyertai *madd* asli sehingga lahir *madd far'i*, yaitu :

1. Hamzah, hukum-hukum yang lahir dengan sebab hamzah ialah *madd wajib muttasil*, *madd jaiz munfashil*, *madd badal*, *madd shilah thawilah*.
2. Sukun, hukum-hukum *madd far'i* yang lahir dengan sebab sukun ialah, *madd lazim harfi musyba' mukhaffaf*, *madd lazim harfi mukhaffaf*, *madd lazim kalimi mukhaffaf*.
3. *Waqaf*, terjadinya proses penyukunan huruf karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bacaan di waqafkan dengan sukun. Ada 3 jenis madd yang disebabkan karena waqaf diantaranya, *madd aridlis sukun*, *madd iwadl*, *madd lin*

4. Tasydid, ini masih pada bagian dari sukun, yakni terjadinya proses peng-*idgham-an* huruf yang bersukun kepada huruf di depannya yang berharakat serta sama atau berdekatan *makhraj* dan sifatnya. Adapun hukum-hukum *madd far'i* yang menjadi tasydid ialah *madd lazim harfi'musyba'* *mutsaqqal madd lazim kalimi mutsaqqal*, *madd tamkim* dan *madd farq*.
5. Sebab-sebab lain yang berfungsi membedakan bacaan yang harus dibaca panjang atau pendek Dalam hal ini kaitannya adalah *madd shilah washirah*, ha dhamir pada madd tersebut dibaca panjang dengan alasan ta'aduban (penghormatan/pemuliaan) terhadap Al-Qur'an yang agung, yang tidak bisa ditambah dan dikurangi.³⁸

Ketika membaca Al-Qur'an kita tidak dianjurkan untuk tergesa-gesa, panjang pendeknya harus tepat. Hal ini dikarenakan dapat mengubah *makhrajnya*.

3) Hukum Nun sukun dan Tanwin

Hukum bacaan nun sukun dan tanwin ada 4 macam

³⁸ *Ibid...* h. 135-140

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu, *idzhar*, *idghom*, *iqlab* dan *ikhfa*'.³⁹

a) *Idzhar*

Idzhar yaitu apabila nun mati (ْ) atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf *idzhar* yang berjumlah 6 yaitu : خ ح ع غ ف , maka dibaca *idzhar*.

b) *Idgham*

Idgham yaitu apabila ada nun mati () atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf 6, yaitu . و ر ل Maka cara membacanya dengan memasukkan suara nun sukun/tanwin ke dalam huruf sesudahnya atau di tasyjidan dan dengan di dengungkan (*idgham bighunnah*) dan tanpa berdengung (*idgham bilaghunnah*)

c) *Iqlab*

Iqlab yaitu apabila ada nun mati () atau tanwin bertemu dengan huruf ب , maka cara membacanya yaitu dengan menyuarakan lafadz nun mati atau tanwin menjadi huruf mim.

d) *Ikhfa*

Ikhfa ' yaitu apabila ada nun mati () atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf *ikhfa* yang berjumlah 15, yaitu ص ض ذ خ ك ج س ش ف ق د س ط ظ ت , maka cara

³⁹ Acep Lim Abdurrohm, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2023), h. 89–95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membacanya yaitu dengan samar-samar.⁴⁰

d. Kategorisasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Membaca adalah salah satu kesenian, membutuhkan kemahiran, ketangkasan dan latihan. Bacaan yang baik adalah :

- 1) Baik bacaanya, yaitu mengeluarkan huruf dari *makhrajnya*.
- 2) Lancar, jangan mengulang kata-kata, dan jangan pula dibatasi antara kata dengan yang lain.
- 3) Menjaga tinggi rendah suara, menurut tanda tanya, tanda suruh, tanda heran, koma dan sebagainya.
- 4) Pertengahan antara cepat dan lambat.
- 5) Memelihara panjang pendek, *iqlab*, *idgham* dsb.
- 6) Menjaga bacaan waqaf atau berhenti.
- 7) Bagus bacaan serta mengerti maksudnya.
- 8) Pertengahan mengeluarkan suara, jangan terlampau keras dan jangan pula terlalu lunak.⁴¹

e. Tingkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Adapun tingkatan dalam membaca Al-Qur'an menurut para ulama *quraa'* (ahli qiraat) ada 4 yaitu⁴²:

- 1) *At-Tahqiq* Tahqiq adalah tempo bacaan yang paling lambat. Bacannya seperti tartil namun lebih lambat dan perlahan seperti membenarkan bacaan huruf dari makhrajnya, serta

⁴⁰ Rizki Putra, *Pelajaran Tajwid Lengkap* (Semarang: Pustaka Nuun, 2015), h. 10–12.

⁴¹ Dedeng rosyidin, *Metodik Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, h. 13

⁴² Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*, h. 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kadar bacaan mad dan dengung⁴³.

- 2) *At-Tartil* Tartil merupakan tingkatan bacaan yang paling bagus karena bacaan dibaca secara perlahan, tenang pelafalan huruf dan makhrajnya sesuai dengan kaidah hukum-hukum bacaan tajwid dengan sempurna⁴⁴.
- 3) *Al-Hadr* Hadr adalah bacaan yang cepat dengan tetap menjaga hukum tajwidnya.
- 4) *At-Tadwir* Tadwir adalah bacaan yang sedang tidak terlalu cepat atau tidak terlalu lambat, pertengahan antara *al-hadr* dan *at-tartil*.

f. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Adapun keutamaan membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

- 1) Menjadi seorang muslim yang baik. Tidak ada manusia di muka bumi ini kecuali orang yang berniat membaca Al-Qur'an dan mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain. Dalam Hadits Nabi SAW yang diriwayatkan dari Utsman, Rasulullah SAW bersabda :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: *Sebaik-baik diantara kalian adalah yang mempelajari al-Quran dan mengajarkannya.*

Berdasarkan hadits diatas menjelaskan bahwa tidak ada

⁴³ Tim Kreatif PRP, *Pembelajaran Tajwid Lengkap Kaidah Cara Baca Al-Qur'an Untuk Pemula*, (Jakarta: Cahaya Media, 2020), h. 5.

⁴⁴ Ibid... h. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia yang terbaik, kecuali manusia yang berniat mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an.

- 2) Membaca Al-Qur'an adalah kenikmatan yang luar biasa. Seorang muslim jika sudah terbiasa membaca Al-Qur'an akan merasakan kenikmatan dalam membacanya dan tidak akan merasa bosan.
- 3) Memiliki derajat yang tinggi di sisi Allah maupun di sisi manusia.
- 4) Seorang muslim yang membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar juga berniat mengamalkannya maka ia akan bersama dengan para malaikat yang setara derajatnya.
- 5) Mendapatkan ampunan dari Allah Swt. Diantaranya merenungkan arti-arti yang tertera dalam Al-Qur'an dan mengamalkannya di kehidupan sehari-hari
- 6) Muslim yang membaca Al-Qur'an akan mendapatkan pahala yang berlipat-lipat. Yakni, 1 huruf mendapatkan 10 kebaikan.
- 7) Muslim yang membaca Al-Qur'an akan mendapatkan keberkahan dalam hidupnya. Jika seorang muslim tidak membaca dan mengamalkan Al-Qur'an maka bagaikan rumah kosong yang tidak dihuni dan didalamnya terdapat peralatan yang berdebu.

Keutamaan-keutamaan membaca Al-Qur'an yang sudah dipaparkan di atas untuk mendorong umat muslim agar selalu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meluangkan waktunya untuk membaca Al-Qur'an secara terus menerus, dan mengamalkannya dikehidupan sehari-hari.⁴⁵

g. Adab Membaca Al-Qur'an

Dalam islam semua perbuatan ada aturan atau adab. Adapun adab yang dianjurkan dalam membaca Al-Qur'an adalah :⁴⁶

- 1) Berguru secara *Musyafahah*. *Musyafahah* adalah beretemu langsung antara guru dengan murid. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana gerakan bibir saat membaca Al-Qur'an. Selain itu, Seorang murid harus berguru dengan orang yang ahli dalam bidang Al-Qur'an.
- 2) Membaca Al-Qur'an disertai dengan niat yang ikhlas untuk mencari keberkahan dari Allah Swt.
- 3) Ketika membaca Al-Qur'an harus dalam keadaan suci (berwudhu). Ini termasuk zikrullah yang paling utama
- 4) Ketika membaca Al-Qur'an harus khusyu', tenang, dan penuh khidmat.
- 5) Ketika membaca Al-Quran, hendaknya bersiwak (membersihkan mulut) terlebih dahulu. Ini dilakukan untuk menjaga ketenangan dalam membaca Al-Qur'an.
- 6) Sebelum membaca ayat Al-Qur'an, hendaknya membaca *ta'awudz*
- 7) Membaca Al-Qur'an dengan tartil, yaitu membacanya dengan

⁴⁵ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at* (Jakarta: AMZAH, 2021), h. 55–59.

⁴⁶ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Perpustakaan Nasional, Katalog Dalam Terbitan (KDT), edisi 2020), h. 32–34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai kaidah ilmu tajwid.

- 8) Membaca Al-Qur'an dengan tadabbur, agar dapat memahami makna yang terkandung dalam ayat emi per ayat tersebut

Dengan demikian, adab-adab yang telah dijelaskan diatas harus dilaksanakan dan diamalkan ketika kita membaca Al-Qur'an. Agar kita mendapat keberkahan dari Allah Swt.

h. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh 4 faktor. Diantaranya adalah :

1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis yang mempengaruhi kemampuan dan ketidakmampuan seseorang seseorang dalam membaca Al-Qur'an mencakup kesehatan fisik, keadaan neurologis, jenis kelamin, gangguan pada alat bicara, alat pendengaran dan alat penglihatan yang dapat memperlambat kemajuan belajar membaca anak.⁴⁷

2) Faktor Metodologis

Faktor yang mempengaruhi kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an meliputi sebuah proses pembelajaran seperti strategi dan metode pembelajaran.

3) Faktor Intelegensi

⁴⁷ M.Gusnur Wahid, *Pedoman Pembelajaran Iqro' Untuk Anak Tunarungu*, h. 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Heinz, intelegensi didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang berpikir terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang di berikan dan dapat meresponnya secara tepat. Namun secara umum intelegensi anak tidak sepenuhnya mempengaruhi mampu atau tidaknya anak dalam membaca Al-Qur'an.

4) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an yang mencakup latar belakang dan pengalaman siswa dirumah, sosial, ekonomi keluarga siswa, serta kondisi orang tua yang mempunyai minat besar terhadap kegiatan dimana anak mereka belajar

5) Faktor Psikologis

Faktor lain juga mempengaruhi kemampuan membaca Qur'an siswa adalah faktor psikologis. Faktor ini mencakup beberapa hal yaitu motivasi, minat, kematangan social, emosi, dan penyesuaian diri.⁴⁸

Metode Pembelajaran Al-Qur'an

a. Definisi Belajar

⁴⁸ Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, (Surabaya: Razaka, 2019), h. 27–28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Definisi belajar sangat rumit dan menantang untuk mendefinisikan pasti apa itu Belajar , mengetahui Nasution menyatakan bahwa teori mengetahui individu menentukan definisi belajar Di pengang oleh individu Beberapa batasan definisi termasuk :

- 1) Belajar adalah transformasi. pada sistem yang mengandung urat saraf
- 2) Belajar berarti memperoleh lebih banyak pengetahuan dan
- 3) mengetahui sebagai perubahan tingkah laku karena pengalaman dan instruksi.

b. Teori Definisi Belajar

1. Teori Behavioristik

Teori Behavioristik adalah teori yang mempelajari perilaku manusia. Perspektif behaviorial berfokus pada peran dari belajar dalam menjelaskan tingkah laku manusia dan terjadi melalui rangsangan berdasarkan (stimulus) yang menimbulkan hubungan perilaku reaktif (respons) hukum-hukum mekanistik. Asumsi dasar mengenai tingkah laku menurut teori ini adalah bahwa tingkah laku sepenuhnya ditentukan oleh aturan, bisa diramalkan, dan bisa ditentukan. Menurut teori ini, seseorang terlibat dalam tingkah laku tertentu karena mereka telah mempelajarinya, melalui pengalaman-pengalaman terdahulu, menghubungkan tingkah laku tersebut dengan hadiah. Seseorang menghentikan suatu tingkah laku, mungkin karena tingkah laku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut belum diberi hadiah atau telah mendapat hukuman. Karena semua tingkah laku yang baik bermanfaat ataupun yang merusak, merupakan tingkah laku yang dipelajari.⁴⁹ Dalam belajar siswa seharusnya dibimbing untuk aktif bergerak, mencari, mengumpulkan, menganalisis, dan menyimpulkan dengan pemikirannya sendiri dan bantuan orang dewasa lainnya berdasarkan pengalaman belajarnya. Inilah yang disebut belajar dengan pendekatan inkuiri terbimbing.

Teori belajar behavioristik merupakan teori belajar memahami tingkah laku manusia yang menggunakan pendekatan objektif, mekanistik, dan materialistik, mempelajari tingkah laku siswa seharusnya dilakukan melalui pengujian dan pengamatan atas tingkah laku yang terlihat, bukan dengan mengamati kegiatan bagian-bagian dalam tubuh. Teori ini mengutamakan pengamatan, sebab pengamatan merupakan suatu hal penting untuk melihat terjadi atau tidaknya perubahan tingkah laku tersebut.⁵⁰

2. Teori konstruktivistik

Teori konstruktivisme dikembangkan oleh Piaget dengan nama individual cognitive constructivist theory dan Vygotsky dalam teorinya yang disebut socialcultural

⁴⁹ Eni Fariyatul Fahyuni, Istikomah, *Psikologi Belajar & Mengajar*. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2017). h 26-27

⁵⁰ Abdul Rahmat, Mardia Bin Smith,dkk, *perilaku sehat prestasi belajar sekolah dasar*, (Corontalo : Jurnal Ilmiah Psikologi, vol. 2, No. 2, 2024), h. 114

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

constructivist theory⁵¹. Menurut Suparno, paham konstruktivistik pengetahuan merupakan konstruksi (bentukan) dari orang yang mengenal sesuatu (skemata). Pengetahuan tidak bisa ditransfer dari guru kepada orang lain karena setiap orang mempunyai skema sendiri tentang apa yang diketahuinya. Pembentukan pengetahuan merupakan proses kognitif tempat terjadinya proses asimilasi dan akomodasi untuk mencapai suatu keseimbangan sehingga terbentuk suatu skema yang baru. Seseorang yang belajar berarti membentuk pengertian atau pengetahuan secara aktif dan terus – menerus. Konstruksi berarti bersifat membangun. Dalam konteks filsafat pendidikan, konstruktivisme adalah suatu upaya membangun tata susunan hidup yang berbudaya modern. Konstruktivisme merupakan landasan berpikir (filosofi) pembelajaran kontekstual, yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas dan tidak secara tiba – tiba. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta – fakta, konsep, atau kaidah yang siap untuk diambil dan diingat. Manusia harus mengkonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata.⁵²

Sedangkan, belajar dalam pandangan konstruktivisme

⁵¹ Muhammad Yaumi, Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran, Jakarta, Pustaka meida 2013:

⁵² Thobroni, M. dan Mustofa, Arif, *pembelajaran dalam pembangunan nasional*. (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), h. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

betul-betul menjadi usaha individu dalam mengkonstruksi makna tentang sesuatu yang dipelajari. Konstruktivisme merupakan jalur alami perkembangan kognitif. Pendekatan ini mengasumsikan bahwa siswa datang ke ruang kelas dengan membawa ide – ide, keyakinan, dan pandangan yang perlu diubah atau dimodifikasi oleh seorang guru yang memfasilitasi perubahan ini, dengan merancang tugas dan pertanyaan yang menantang seperti membuat dilema untuk diselesaikan oleh peserta didik⁵³

c. Pengertian Metode

Dalam konteks pembelajaran bahasa, metode diartikan sebagai rencana menyeluruh mengenai penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan. Metode ini bersifat prosedural, sedangkan pendekatan bersifat aksiomatis.⁵⁴ Secara etimologi istilah metode berasal dari bahasa Yunani “*Metodos*” kata ini terdiri dari dua suku kata: yaitu *metha* yang berarti, melalui atau melewati dan *hodos* yang berarti jalan atau cara. Metode berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.⁵⁵ Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan

⁵³ Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta, Pustaka meida 2023), h. 42

⁵⁴ Syamsuddin, Asyrofi, dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Akademik, 2016), h. 82

⁵⁵ Armai Arief, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2022), h. 40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting.⁵⁶

Dalam rangkaian sistem pengajaran, metode menempati urutan sesudah materi (kurikulum). Penyampaian materi tidak berarti apapun tanpa melibatkan metode. Metode selalu mengikuti materi, dalam arti menyesuaikan dengan bentuk dan coraknya, sehingga metode mengalami transformasi bila materi yang disampaikan berubah. Akan tetapi materi yang sama bisa disampaikan dengan metode yang berbeda-beda.⁵⁷

Sebagai salah satu komponen pengajaran, metode menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar. Tidak ada satu pun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode pengajaran.⁵⁸ Peranan metode pendidikan berasal dari kenyataan yang menunjukkan bahwa materi kurikulum Islam diajarkan, melainkan diberikan dengan cara khusus. Ketidak tepatan dalam penerapan metode ini kiranya akan menghambat proses belajar mengajar yang akan berakibat membuang waktu dan tenaga yang yang tidak perlu.⁵⁹ Untuk mencapai maksud

⁵⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenanada Media Grup, Edisi 2018), h.147.

⁵⁷ Mujamil Qomar, *Pesantren dari transformasi metodologi menuju demokratisasi institusi*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2021), h. 17 dan Maksum, *Pola Pembelajaran di Pesantren*, (Jakarta: Ditpekapontren Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama, 2023), h.141

⁵⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Stategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2020), h. 72- 73.

⁵⁹ Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an* (Jakarta: PT Rineka Cipta, Edisi 2018), h. 197

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tujuan pembelajaran yang maksimal diperlukan cara penyampaian yang baik, yang biasa disebut metode mengajar.⁶⁰

Allah telah mengajarkan kepada manusia supaya mementingkan metode. Berkenaan dengan metode Al-Qur'an telah memberi petunjuk mengenai metode pendidikan secara umum yaitu terdapat dalam surat An- Nahl ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.*⁶¹ (Q.S An- Nahl : 125)

Imam Ibnu Katsir menjelaskan dalam tafsirnya bahwa Allah Swt. memerintahkan kepada Rasul-Nya—Nabi Muhammad Saw. agar menyeru manusia untuk menyembah Allah dengan cara yang bijaksana.⁶² Ibnu Jarir mengatakan bahwa yang diserukan kepada manusia ialah wahyu yang diturunkan kepadanya berupa Al-Qur'an, Sunnah, dan pelajaran yang baik; yakni semua yang terkandung di dalamnya berupa larangan-larangan dan kejadian-kejadian yang menimpa manusia (di masa lalu). Pelajaran yang baik itu agar dijadikan peringatan buat mereka akan pembalasan Allah Swt.

⁶⁰ Annisatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Teras, 2019), h. 83

⁶¹ Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2016),

h. 76

⁶² Al-Imam ismail bin katsir Ad-Dimaysqi, *Tafsir Ibnu Katsir*. (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i. 2024), h. 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(terhadap mereka yang durhaka).

Dalam ayat ini, Allah swt memberikan pedoman dakwah yaitu pedoman dalam medan dakwah dengan lisan, hujjah lawan hujjah. Dakwah berjalan dalam suasana damai. Metode dakwah dalam surah An- Nahl ayat 125 terdapat tiga cara efektif, yakni dengan hikmah, dengan pelajaran yang baik, dan dengan jalan debat yang tidak menimbulkan dampak tidak baik. Allah Swt. memerintahkan Nabi Saw. untuk bersikap lemah lembut, seperti halnya yang telah dia perintahkan kepada Musa dan Harun. Mengajar adalah salah satu bagian dari dakwah yang artinya dalam mengajar perlu memperhatikan metode yang tetap didalam pembelajaran.

Ayat di atas menyuruh supaya manusia dalam menyampaikan ajaran Tuhan, dengan cara-cara yang bijaksana, sesuai antara bahan dan orang yang akan menerimanya dengan mempergunakan faktor-faktor yang akan dapat membantu supaya ajarannya itu dapat diterima. Metode pendidikan membicarakan cara-cara yang ditempuh guru untuk memudahkan murid memperoleh ilmu pengetahuan, menumbuhkan pengetahuan kedalam diri penuntut ilmu, dan menerapkannya dalam kehidupan.⁶³ Metode memiliki kedudukan:⁶⁴

- 1) Sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan mengajar
- 2) Menyiasati perbedaan individual anak didik.

⁶³ M. Dian Nafi', *Praksis Pembelajaran Pesantren* (Yogyakarta: Insite for Training and Development (ITD)), h. 66.

⁶⁴ Pupuh Fathurrahman dan Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar*. (cet.6; Bandung: Refika Aditama, 2021) h.55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam menetapkan metode mengajar, bukan tujuan yang menyesuaikan dengan metode atau karakter anak, tetapi metode hendaknya menjadi variabel dependen yang dapat berubah dan berkembang sesuai kebutuhan. Karena itu efektivitas penggunaan metode dapat terjadi bila ada kesesuaian antara metode dengan semua komponen pengajaran yang telah di programkan dalam satuan pelajar sebagai persiapan.

d. Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Metode merupakan alat untuk mencapai tujuan pengajaran yang bersifat sistematis⁶⁵. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kaitannya dengan pembelajaran, Faturahman mendefinisikan metode sebagai cara-cara menyajikan bahan pelajaran pada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Metode dianggap suatu yang penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran, sehingga dalam menentukan sebuah metode sebagai pengajar harus mempertimbangkan beberapa faktor. Antara lain faktor tujuan dari masing-masing materi Pendidikan yang disajikan, faktor kesiapan dan kematangan anak didik, faktor alat-alat yang tersedia, dan faktor kemampuan pendidik itu sendiri dalam

⁶⁵ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*, Cetakan II (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 156.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan metode tersebut⁶⁶. Untuk itu sebagai pengajar hendaknya mempelajari lebih dalam mengenai metode-metode pembelajaran, agar nantinya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Adapun metode pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia sangat beragam, ada metode Turutan atau *Baghdadiyah*, metode *Iqra'*, metode *Qiro'ati*, metode *Usmaniy*, metode *Yanbu'a*, dan metode-metode yang lain. Kesemua metode ini bertujuan untuk memudahkan anak dalam mempelajari baca tulis Al-Qur'an. Adapun masing-masing metode dijelaskan sebagai berikut:

1) Metode Turutan atau *Baghdadiyah*,

Metode ini merupakan metode pertama yang berkembang di Indonesia dan memiliki satu jilid buku. Namun untuk sejarah munculnya metode *Baghdadiyah* sendiri masih belum jelas.⁶⁷

2) Metode *Iqra'*

Metode *Iqra'* disusun oleh KH. As'ad Humam dari Yogyakarta. Bukunya terdiri dari jilid satu sampai enam. Metode ini merupakan metode yang cukup populer karena pengajarannya yang dirasa efektif dan efisien. Metode *Iqra'* dalam pengajarannya lebih menekankan pada latihan membaca secara langsung dimulai dari tingkatan dasar sampai tingkatan paling tinggi. Pembelajaran dengan metode

⁶⁶ Mangun Budiyo, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Griya Santri, 2020), h. 141.

⁶⁷ Yuanda Kusuma, *Model-Model Perkembangan Pembelajaran BTQ Di TPQ/TPA Di Indonesia*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1, Vol. 5 (July 2018): h. 48.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Iqra' dimulai dari mengenalkan huruf, tanda baca, pengenalan bunyi serta susunan kata dan kalimat, hingga bacaan yang disertai pemahaman ilmu tajwid yang harus diperhatikan. Buku *Iqro'* terdiri dari 6 jilid dimana *Iqro'* menekankan pada latihan membaca langsung. Buku *Iqro'* dapat diterapkan untuk segala umur dari mulai PAUD atau TK, SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi hingga Orang tua.

3) Metode *Qiro'ati*

Metode *Qira'ati* adalah suatu metode membaca Al- Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid. Dari pengertian dapat diketahui bahwa dalam metode qiro'ati terdapat dua pokok yang mendasari yakni: membaca Al- Qur'an secara langsung dan pembiasaan pembacaan dengan tartil sesuai dengan ilmu tajwid. Membaca Al-Qur'an secara langsung maksudnya adalah dalam pembacaan jilid ataupun Al-Qur'an tidak dengan cara mengejah akan tetapi dalam membacanya harus secara langsung.⁶⁸

4) Metode Tahsin

Metode Tahsin adalah salah satu teknik memiliki fokus utama pada peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an, terutama

⁶⁸ Eni Rohmawati, "Implementasi Metode *Qiro'ati* Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an," IAIN Kudus 9, no. 02 (2020). h. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam hal pelafalan yang benar, tajwid yang sesuai, dan keindahan bacaan. Metode ini seringkali digunakan untuk memperbaiki bacaan bagi orang yang sudah terbiasa membaca Al-Qur'an namun masih terdapat kesalahan dalam pelafalan atau pengucapan huruf-huruf tertentu.⁶⁹

5) Metode Usmaniy

Metode Usmaniy adalah salah satu metode pembelajaran Al Qur'an yang disusun oleh Kyai Abu Najibullah Saiful Bakhri dengan menggunakan *Rosm Usmaniy*. Guru pengajar Al-Qur'an yang akan menggunakan Metode Usmaniy harus *ditashih* terlebih dahulu bacaannya oleh Kyai Saiful Bakhri atau ahli Al-Qur'an yang ditunjuk oleh beliau.⁷⁰

6) Metode Yanbu'a

Timbulnya metode *Yanbu'a* adalah usulan dan dorongan Alumni Pondok Tahfidh *Yanbu'ul Qur'an*, supaya mereka selalu ada hubungan dengan pondok disamping usulan dari masyarakat luas juga dari Lembaga Pendidikan Ma'arif serta Muslimat terutama dari cabang Kudus dan Jepara⁷¹. Metode *Yanbu'a* sendiri disusun oleh KH. M. Ulinuha Arwani, KH. M. Ulil Albab Arwani, dan KH. M. Manshur Maskan (Alm.),

⁶⁹ Hikmat, M. *Penerapan Metode Tahsin dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa*. (Jurnal Pendidikan Agama Islam, 17(2),2015), h. 110-121.

⁷⁰ Abu Najibullah Saiful Bakhri, *Buku Pendidikan Guru Pembelajaran Al-Qur'an (PGPQ)* (Blitar: Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Ponpes Nurul Iman, 2020), h. 7.

⁷¹ M. Ulinuha Arwani, *Bimbingan Cara Mengajar Dengan Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a* (Kudus: Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an, 2019), h. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengasuh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an. Metode baca tulis Al-Qur'an saat itu dipandang sudah cukup, namun atas desakan yang terus menerus dan dipandang perlu, terutama untuk menjalin keakraban antar Alumni serta untuk memelihara dan mensekagamkan bacaan, maka dengan tawakkal dan memohon pertolongan kepada Allah disusunlah kitab *Yanbu'a* yang meliputi *Thoriqoh* Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an.

e. Tujuan Metode Pembelajaran

Tujuan metode pembelajaran adalah sebuah cara atau prosedur yang teratur dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan. Tujuan yang dimaksud adalah sejumlah kompetensi yang harus dimiliki siswa setelah mengikuti pembelajaran agar tujuan tersebut dapat tercapai dengan maksimal. Tujuan dari kegiatan pembelajaran tidak akan tercapai selama komponen-komponen lainnya tidak diperlukan, salah satu komponennya tersebut adalah metode.

Metode pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran sehingga siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan yang berdampak positif pada hasil belajar dan prestasi yang maksimal. Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk menyajikan materi pembelajaran kepada siswa di dalam kelas baik secara individual atau secara kelompok supaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi pembelajaran dapat diserap, dipahami, dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik.⁷²

Adapun tujuan metode pembelajaran menurut Ahmadi & Prasetya sebagai berikut.

- 1) Untuk membantu siswa mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap kepribadian yang baik.
- 2) Untuk membiasakan belajar memahami, berpikir sehat, rajin dan mengajukan pendapat.
- 3) Memudahkan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
- 4) Menghemat waktu dan tenaga yang digunakan dalam menyampaikan materi.
- 5) Menciptakan suasana belajar yang menumbuhkan semangat dan keaktifan di kelas.

Berdasarkan tujuan pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi guru untuk menyampaikan materi dan siswa dalam memahami pembelajaran.

3. Metode *Qira'ati*

a. Pengertian Metode *Qira'ati*

Kata *qira'ti* jamak dari *qiroah*. Merupakan *mashdar* dari kata *qara'a*, yang berarti membaca. Maka *qiro'ah* secara harfiah berarti

⁷² Ahmadi, A., Prasetya, J.T, *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: CV. Pustaka Setia. 2018), h. 34

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bacaan, dan ilmu *qiroati* berarti ilmu tentang bacaan. Menurut istilah *Qira'ati* adalah kajian ilmu yang membahas tentang cara-cara mengucapkan kata atau kalimat Al-Qur'an.⁷³

Metode *qiro'ati* merupakan suatu metode pengajaran dan pembelajaran Al-Qur'an secara tartil yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, yang dimana cara membacanya secara langsung tanpa dijea. Maksudnya adalah huruf yang dtulis dalam bahasa Arab dibaca secara langsung tanpa diuraikan cara melafalkanya. Imam murjito mengatakan bahwa, membaca Al-Qur'an secara langsung yaitu tidak dengan cara mengijah. Jadi, menurut pendapat Imam Murjito,⁷⁴ bahwa metode *qira'ti* yaitu metode pengajaran membaca Al-Qur'an dengan bunyi huruf-huruf hijaiyah yang sudah berharakatn dan tidak dengan cara mengeja.

Metode *Qira'ati* merupakan metode membaca Al-Qur'an yang mempraktikkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode ini merupakan metode membaca Al-Qur'an khas Indonesia yang terlepas dari pengaruh Arab. Metode inilah yang menjadi awal kemunculan metode metode membaca Al-Qur'an di Indonesia.

Jadi metode *Qira'ati* adalah salah satu metode pembelajaran yang dilakukan dengan mempraktikan secara langsung tanpa mengeja bacaan dan dibaca sesuai dengan ketentuan ilmu tajwid. Didalam

⁷³ Kadar M. Yusuf, *Studi Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2009), h. 5.

⁷⁴ Eneng Farida, Hana Lestari, and Zulfikar Ismail, *Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Studi Kasus Di SDIT Insantama Loewiliang,* *Religion Education Sosial La Roiba Journal* 3, no. 1 (n.d.): h. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan Al-Qur'an sangat dibutuhkan guru yang kompeten karena metode ini diajarkan tanpa diberi arahan atau tanpa dituntun terlebih dahulu.

b. Latar Belakang Metode *Qira'ati*

Pada tanggal 1 juli 1986 seseorang kiyai yang bernama Kh. Ahmad Dahlan Salim Zarkasyi telah menerbitkan suatu metode baca tulis Al-Qur'an. Pada awal perkembangannya, metode *qira'ati* terdiri dari 10 Jilid. Kemudian pada tahun 1986 tersusunlah *Qiro'ati* 8 Jilid. Selanjutnya yaitu *Qiro'ati* 2 Jilid yang diperuntukkan untuk tingkat mahasiswa. Lalu *Qiro'ati* 3 Jilid untuk siswa SLTP atau SMU, dan *Qiro'ati* 1 Jilid atau *Qiro'ati* Pra TK diperuntukkan untuk anak-anak usia Pra TK (3-4 tahun). Setelah melalui kajian berulang kali oleh beliau KH. Dachlan Salim Zarkasyi, metode *Qiro'ati* 6 Jilid dinilai lebih berhasil. *Qiro'ati* 6 Jilid sendiri sangat banyak digunakan di TKQ atau TPQ diseluruh Indonesia. *Qiro'ati* jilid 6 dilengkapi dengan tambahan 1 jilid untuk persiapan (pra) dan 2 buku pelengkap sebagai keberlanjutan dari pelajaran yang sudah diselesaikan, yaitu juz 27 serta *Gharib Musykilat* (kata-kata sulit)⁷⁵.

Buku-buku *Qiro'ati* sendiri tidak diperjual belikan secara bebas agar terhindar dari hal-hal yang menyimpang dari tujuan *Qiro'ati*. Hal ini sesuai dengan misi dan amanah *Qiro'ati*. Misi *Qiro'ati* sendiri yaitu Membudayakan bacaan Al-Qur'an yang benar

⁷⁵ Yuanda Kusuma, *Model-Model Perkembangan Pembelajaran BTQ Di TPQ/TPA Di Indonesia*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1, Vol. 5 (July 2018): h. 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan memberantas bacaan Al-Qur'an yang salah kaprah. Sedangkan Amanah Qiro'ati adalah :

- 1) Jangan wariskan kepada anak-anak bacaan Al-Qur'an yang salah.
- 2) Jangan asal jual buku, berikan Qiro'ati kepada guru yang lulus tashih saja.
- 3) Guru yang belum lulus hendaknya dibina bacaan Al-Qur'an sampai lulus.
- 4) Guru yang lulus hendaknya diberikan petunjuk mengajar atau ditatar.

Dalam menyusun metode ini beliau juga selalu melakukan studi banding ke berbagai pesantren. Salah satu pesantren tersebut bernama pesantren sedayu gresik jawa timur yang di pimpin oleh KH. Muhammad. Pesantren ini telah dirintis sejak tahun 1965 yang didalamnya terdapat TK Al-Qur'an. TK ini memiliki siswa sejumlah 1300 yang terdiri dari balita umur 4-6 tahun dan termasuk TK pertama kali yang ada didunia.

Kemudian Kh. Ahmad Dahlan Salim Zarkasyi mendirikan sebuah TK Al-Qur'an dan menerapkan metode yang telah beliau terbitkan dengan target 4 tahun muridnya mampu khatam Al-Qur'an. Dan atas izin Allah hanya dengan waktu yang singkat yaitu 7 bulan ada beberapa murid yang sudah bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan ketentuan ilmu tajwid dan tepat 2 tahun murid beliau mampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengkhatamkan Al-Qur'an. Kemudian beliau meminta penilaian kepada para kiyai atas metodenya tersebut dan pada akhirnya ada ustadz A. Djoned dan Ustadz Syukri Taufiq berpendapat bahwa metode tersebut diberi nama metode *Qira'ati*.⁷⁶

c. Tujuan Metode *Qira'ati*

Tujuan dari metode ini adalah :

- 1) Untuk menjaga selalu kemurnian serta kesucikan Al-Qur'an
- 2) Untuk menyebarluaskan ilmu yang berkaitan dengan Al-Qur'an
- 3) Untuk memberi arahan kepada guru, jika ingin mengajarkan Al-Qur'an harus benar-benar paham kaidah ilmu tajwid
- 4) Untuk meningkatkan mutu (kualitas) antara guru dan pengajaran Al-Qur'an.
- 5) Untuk melaksanakan metode *qiroati* dengan tepat
- 6) Siswa menunjukan kemampuan membaca metode *qiroati*
- 7) Kesadaran siswa dalam melaksanakan tugasnya.⁷⁷

Jadi tujuan metode *Qiro'ati* adalah mengajarkan Al-Qur'an agar peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan *makhroj* dan tajwid.

d. Prinsip Metode *Qira'ati*

Dalam pengajarannya, metode ini, seorang guru tidak perlu

⁷⁶ Abdullah Habib, Achmad Chalimi, dkk, *Pak Dahlan Pembaharu dan Bapak TK Al-Qur'an* (Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin, 2020), h. 53

⁷⁷ Sholeh Hasan & Tri Wahyuni, "Kontribusi Penerapan Metode *Qiroati* Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tertil," *Al I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam* Vol. V, No. 1 (February 2018): h. 46-47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberi tuntutan membaca, namun langsung saja dengan bacaan pendek. Terdapat dua dasar prinsip-prinsip yang dipegang guru sebagai berikut :,⁷⁸ yaitu :

1) “Daktun” (Tidak Boleh Menuntun).

Maksudnya seorang guru dalam melakukan pembelajaran hanya boleh menerangkan pokok pembahasan saja atau memberikan contoh bacaan yang benar lalu menyuruh anak untuk mengikuti apa yang telah diucapkan dan apabila ada kesalahan guru harus membenarkan.

2) Tiwagas (Teliti, Waspada dan tegas)

Seorang guru harus teliti dalam proses pembelajaran. Teliti disini maksudnya yaitu ketika anak sedang membaca maka seorang guru harus benar-benar menyimak agar jika anak tersebut salah dalam pelafalan maka guru sigap untuk membenarkan. Kemudian guru harus waspada artinya harus berhati-hati dalam menyimak bacaan anak. Lalu yang terakhir tegas, jadi tegas yang dimaksud adalah seorang guru ketika melakukan penilaian tidak boleh ragu-ragu. Penilaian tersebut harus dilakukan dengan obyektif.

Adapun prinsip yang harus dipegang siswa :

1) CBSA+M atau biasa dikenal dengan Cara Belajar Santri Aktif dan Mandiri.

⁷⁸ Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, h. 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seorang peserta didik dibiasakan untuk selalu aktif, fokus serta memiliki tanggung jawab terhadap dirinya mengenai bacaan Al-Qur'an karena guru hanya berperan sebagai pembimbing saja.

2) LCTB : Lancar Cepat Tepat dan Benar.

Ketika membaca Al-Qur'an anak haruslah lancar tidak boleh mengulang pelafalan. Lalu anak diharapkan agar cepat dalam membaca tidak boleh mengeja bacaan. Dan anak haruslah tepat artinya mengucapkan sesuai bacaan atau bisa membedakan bacaan yang satu dengan lainnya. Kemudian benar, maksudnya membaca sesuai hukum yang sudah ada.⁷⁹ Masing-masing antara guru dan santri memiliki prinsipnya masing-masing, guru memiliki prinsip harus teliti dalam proses pembelajaran metode *Qiro'ati* dan santri memiliki prinsip selalu aktif dalam pembelajaran metode *Qiro'ati*.

e. Langkah-Langkah Metode *Qira'ati*

Langkah-langkah dalam penerapan metode *qira'ati* sebagai berikut :

- 1) Guru menerangkan pokok pembelajaran yang akan dimulai
- 2) Guru mengajarkan Metode *Qira'ati*
- 3) Guru memberi contoh bacaan dengan benar
- 4) Setelah itu siswa bersama-sama mengikuti apa yang sudah

⁷⁹ Sholeh Hasan & Tri Wahyuni, "Kontribusi Penerapan Metode *Qiroati* Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tertil," Al I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam Vol. V, No. 1 (February 2018): . h. 48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dicontohkan oleh guru

- 5) Siswa diberi kesempatan untuk membaca
- 6) Guru hendaknya memberikan perhatian yang menyeluruh baik siswa yang maju dan yang menyimak.

Dari langkah-langkah diatas guru berperan dalam pembelajaran metode *Qiro'ati*, memberi contoh bacaan dan diikuti oleh siswa.

f. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Qira'ati*

Kelebihan dari metode *Qira'ati* adalah Sangat mudah dan memunculkan pemahaman mengenai materi yang telah disampaikan. Maksudnya dengan diterapkannya metode *Qira'ati* anak akan senantiasa mudah memahami materi yang telah disampaikan. Karena metode ini memakai sistem praktek yang dilakukan secara langsung. Berbeda jika anak hanya disuruh memperhatikan penjelasan dari guru saja, yang memungkinkan anak susah untuk memahami apa yang telah disampaikan guru tersebut.

- 1) Praktis dan mudah dipahami dan dilaksanakan oleh para santri
- 2) Santri tidak merasa terbebani dengan pembelajaran
- 3) Materi yang diberikan bertahap
- 4) Santri aktif dalam pembelajaran dal belajar

Sedangkan kekurangan dari metode *Qira'ati* adalah Anak tidak bisa membaca dengan mengeja dan bagi anak yang kurang aktif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka ia akan semakin tertinggal , kekurangan lainya dalam metode *Qira'ati* ini adalah jika pengajar sedang bermalas-malasan maka santri akan kehilangan waktunya untuk belajar yang diakibatkan pengajar masuknya terlambat walaupun hanya beberapa menit saja. Tetapi jika santrinya yang bermalas-malasan , maka santri yang akan kehilangan waktu belajarnya sendiri dan akan tertinggal jauh dalam pembelajaran *Qira'ati*.⁸⁰

- 1) Siswa tidak bisa membaca dengan mengeja.
- 2) Bagi anak yang tidk aktif maka akan semakin tertinggal.
- 3) Bagi siswa yang kurang menguasai huruf hijaiyah aakan tertinggl.

Dari penjelasan diatas kelebihan metode *Qiro'ati* adalah peserta didik menguasai ilmu tajwid dengan praktis dan mudah, sedangkan kekuranganya adalah jika anak bermalas-malasan dalam pembelajaran *Qiro'ati* maka anak akan tertinggal dalam pembelajaran tersebut.

4. Metode Tahsin

a. Pengertian Metode Tahsin

Tahsin berasal dari kata kerja (**حَسَّنَ - يُحَسِّنُ - تَحْسِينًا**) yang artinya memperbaiki, menghiasi, membaguskan, memperindah, atau

⁸⁰ Rochanah, "Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Melalui Metode *Qiroati* (Studi Kasus Di Tpq Nurussalam Lau Dawe Kudus)" Vol. 7, No. 1 (June 2019): h. 112-113.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat lebih baik dari semula⁸¹

Tajwid secara bahasa adalah *al ityaanu bil jayyidi* yang berarti memberi dengan baik.⁸² Sedangkan sebagaimana waktunya adalah “Hapus setiap huruf dari tempat keluarnya dengan memberikan aturan dan mustahaknya”. Yang dimaksud dengan huruf hukum adalah aksara lama yang selalu menyertai surat tersebut, seperti *Al Jahr, Isti'la', istifal* dan sebagainya. Sedangkan yang dimaksud dengan *mustahaq* adalah hal baik yang terjadi sepanjang waktu, seperti *tafkhim, tarqiq, ikhfa* dan sebagainya.⁸³

Menurut pengertian yang telah dijelaskan, metode tahsin adalah metode guru atau ustad dalam berpidato Al-Qur'an yang menitikberatkan pada *makhroj* (titik keluar masuknya teks) dan kajian tajwid. Pembacaan Al-Qur'an tahsin ini dari guru secara langsung dan tatap muka. Karena itu guru dapat melihat bahwa *makharijul* teks yang diucapkan siswa sudah mengikuti kaidah atau belum.

b. Tujuan Metode Tahsin

Tujuan metode tahsin adalah sebagai berikut:

- 1) Tilawah yang bagus memungkinkan seseorang mengajarkan tilawah Al-Qur'an kepada orang lain, minimal kepada keluarganya. Hampir dipastikan setiap orang perlu mengajarkan tilawah Al-Qur'an kepada orang lain. Dan

⁸¹ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Tajwid*, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2016), h. 3.

⁸² *Ibid...* h. 4

⁸³ Abdur Rouf dan Abdul Aziz, *Tafsir Dauroh Al-Quran* (Jakarta: Mabes Al-Quran, 2014), h. 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap muslim harus memiliki andil mengajarkan tilawah kepada orang lain, minimal kepada anaknya. Kalau tidak kita akan rugi tidak mendapat kebaikan yang dijanjikan oleh Rasulullah dalam sabdanya:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: “Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari al-qur”an dan mengajarkannya”. (H.R. Al-Bukhari, Abu Dawud, At-Tirmidzi, An-Nasa”i dan Ibnu Majah).⁸⁴

- 2) Membaca dengan lancar dan membaca dengan benar. Lancarnya bacaan Al-Qur’an adalah sesuatu yang berharga, tetapi apabila masih terbata-bata maka juga tetap diberikan 2 pahala selama dia berusaha untuk memperbaiki.⁸⁵
- 3) Terciptanya kemampuan menguasai kaidah-kaidah ilmu tajwid, karena bagi pembaca Al-Qur’an (*Qari*) yang memahami dan menguasai kaidah-kaidah tajwid, kecil kemungkinannya melakukan kesalahan saat membaca Al-Qur’an, di sisi lain ia juga mampu mengajarkan kepada keluarga dan masyarakat.⁸⁶
- 4) Mengingat kepada guru-guru Al-Qur’an agar dalam mengajarkan Al-Qur’an harus berhati-hati jangan sembarangan. Membaca Al-Qur’an mempunyai kaidah

⁸⁴ H.R. Al-Bukhari, dalam Bab Keutamaan Al-Qur”an jilid 9, hal. 66. Abu Dawud, dalam Bab Membaca Al-Qur”an. No. 2909

⁸⁵ Sugiati, “Implementasi Metode Sorogan Pada Pembelajaran Tahsin dan Tahfidz Pondok Pesantren”, JURNAL QATHRUNA, Vol.3 No.1(Januari-Juni 2016), h. 141.

⁸⁶ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur”an dan Pembahasan Ilmu Tajwid*, h.6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu agar ketika membacanya tidak mengalami kekeliruan makna yang akan berakibat dosa bagi para pembacanya, untuk itu para guru Al-Qur'an harus berhati-hati dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Tahsin adalah kualitas pendidikan atau pengajaran Al-Qur'an dengan menyebarkan ilmu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid seperti yang telah dicontohkan Rasulullah SAW.

c. Langkah-Langkah Metode Tahsin

Dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tahsin dapat digunakan beberapa langkah sebagai berikut:⁸⁷

1) Pribadi / Sorogan

Privat adalah memberikan informasi sebagaimana dapat diajarkan, jadi privat adalah belajar mengajar yang dilakukan satu per satu.

2) Klasik-Individu.

Kelas lebih luas daripada sorogan atau privat, karena klasikal adalah belajar besar (bersama-sama) dalam suatu kelompok atau kelas.

3) Kelas Mendengarkan Membaca (KBS).

⁸⁷ Ida Vera Sophya dan Saiful Mujab, "Cara Membaca Al Quran," Jurnal Dasar Vol.2 No.2 (2014): h. 341.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi pengajarannya menggunakan *classroom reading and listening*, yaitu pengajaran dengan ide-ide di dalam kelas yang kemudian dilanjutkan dengan self-teaching; tetapi didengarkan oleh guru dan siswa lainnya; Pelajaran yang dimulai dari titik terendah berlanjut ke siswa tingkat lanjut. Jadi kalau ada siswa yang membaca yang lain menyimak; jadi jika salah dalam membaca teman dan guru langsung menyalahkannya.

Merujuk pada gagasan yang dikemukakan dengan ketiga gagasan di atas, para ulama membaca Al-Qur'an menggunakan metode ketiga, yaitu metode membaca dan menyimak klasikal (KBS). Dengan menggunakan metode membaca klasikal, langkah penelitian yang pertama peneliti menggunakan metode kelas kemudian menitikberatkan pada metode privat atau personal.

d. Kelebihan Metode Tahsin

Dalam menggunakan model di dalam kelas terdapat kelebihan dan kekurangan. Kelebihan metode tahsin dapat dijelaskan sebagai berikut:⁸⁸

- 1) Lebih lengkap jika dibandingkan dengan yang lain, karena dijelaskan secara lengkap dengan macoj dan fitur teks.
- 2) Ini memiliki tiga jilid yang lebih mudah dan lebih cepat untuk membaca Alquran dengan benar.

⁸⁸ Abdurohim, UAS. *Panduan Lengkap Ilmu Tajwid* . (Bandung: CV Penerbit Dponegoro, Edisi Revisi 2018). h. 453

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Penelitian ini berkaitan dengan guru sehingga mudah untuk membuktikannya.
- 4) Pada setiap jilid atur dengan baik dan berurutan agar lebih mudah untuk level selanjutnya.
- 5) Guru tahsin harus memiliki sertifikat atau harus belajar dengan guru tahsin juga
- 6) Penulisannya menggunakan Rosm Usmani sehingga akan lebih mudah menemukan Al-Qur'an dari Arap jika memiliki tulisan yang sama.

e. Kekurangan Metode Tahsin

Kelemahan metode tahsin dapat dijelaskan sebagai berikut.⁸⁹

- 1) Metode tahsin masih asing di telinga masyarakat, karena merupakan metode baru.
- 2) Tidak mudah untuk meningkatkan halaman berikutnya, jadi Anda harus membayar peralatan dengan cepat.
- 3) Esai harus diedit untuk *Rosm Usmani* yang masih belum banyak dikenal oleh mahasiswa.
- 4) Sulit untuk belajar tanpa guru.

Pembelajaran PAI

a. Pengertian Pembelajaran PAI

⁸⁹ *Ibid.*.. h.453

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran menurut Oemar Hamalik mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu kombinasi yang tersusun, meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁹⁰ Pada hakekatnya pembelajaran terkait dengan bagaimana membelajarkan peserta didik atau bagaimana membuat peserta didik dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemampuannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik.⁹¹

Adapaun pengertian Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁹²

Zuhairimi mengartikan bahwa Pendidikan Agama Islam sebagai asuhanasuhan secara sistematis dalam membentuk anak didik supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.⁹³

Dengan demikian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai upaya membuat peserta didik dapat belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus

⁹⁰ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cetakan ke Iv 2020), h. 57.

⁹¹ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), h. 145.

⁹² *Ibid.* h. 183

⁹³ Zuhairimi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usahan Offset Printing, Cetakan ke V 2017), h. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempelajari Agama Islam secara menyeluruh yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif tetap dalam tingkah laku seseorang baik dalam kognitif, efektif, dan psikomotorik.⁹⁴

Dari pengertian tersebut terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu:

- 1) Pendidikan Agama Islam sebagai usaha, yakni suatu kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar untuk mencapai suatu tujuan.
- 2) Peserta didik dibimbing, diajari dan dilatih dalam meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman terhadap ajaran agama Islam.⁹⁵

b. Tujuan Pembelajaran PAI

Pada dasarnya tujuan pendidikan merupakan hal yang dominan dalam pendidikan, sesuai dengan ungkapan Breiter bahwa pendidikan adalah persoalan tujuan dan fokus, belajar itu mempunyai tujuan agar peserta didik dapat meningkatkan kualitas hidupnya sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial.⁹⁶

Kunci dalam rangka menentukan tujuan pembelajaran adalah kebutuhan siswa, maka mata pelajaran dan guru itu sendiri. Berdasarkan kebutuhan siswa dapat ditetapkan apa yang hendak dicapai, dikembangkan dan diapresiasi. Berdasarkan mata pelajaran

⁹⁴ Abdul Majid dan Dina Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), h. 135.

⁹⁵ Abdul Majid dan Dina Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi...*, ,

⁹⁶ *Ibid.* h. 136.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada dalam petunjuk kurikulum dapat ditentukan hasil-hasil pendidikan yang diinginkan. Guru sendiri adalah sumber utama tujuan bagi siswa, dan dia harus mampu menulis dan memilih tujuan-tujuan pendidikan yang bermakna, dan dapat terukur.⁹⁷

Oleh karena itu tujuan pembelajaran merupakan salah satu aspek yang harus dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran, sebab segala kegiatan pembelajaran tujuannya pada tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. Suatu tujuan pembelajaran seyogyanya memenuhi kriteria sebagai berikut:⁹⁸

- 1) Tujuan itu menyediakan situasi atau kondisi untuk belajar, misalnya dalam situasi bermain peran.
- 2) Tujuan mendefinisikan tingkah laku siswa dalam bentuk dapat diukur dan dapat diamati.
- 3) Tujuan menyatakan tingkah minimal perilaku yang dikehendaki.

Secara umum tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah atau madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia yang terus berkembang dalam keimanan, ketaqwaannya, berbangsa dan bernegara serta untuk dapat

⁹⁷ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cetakan ke Iv 2020), h. 76.

⁹⁸ *Ibid.* h. 77.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi (GBPP PAI, 1994).⁹⁹

Secara umum tujuan pendidikan Islam terbagi kepada: Tujuan umum, tujuan sementara, tujuan akhir, dan tujuan operasional. Tujuan umum adalah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan baik dengan pengajaran atau dengan cara lain. Tujuan sementara adalah tujuan yang ingin dicapai setelah anak didik diberi sejumlah pengalaman tertentu yang direncanakan dengan sebuah kurikulum. Tujuan akhir adalah tujuan yang dikehendaki agar peserta didik menjadi manusia-manusia sempurna (insan kamil) setelah ia menghabiskan sisa umurnya. Sementara tujuan operasional adalah tujuan praktis yang akan dicapai dengan sejumlah pendidikan tertentu.¹⁰⁰

Dari beberapa tujuan tersebut dapat ditarik kesimpulan beberapa dimensi yang hendak ditingkatkan dan dituju oleh kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu:

- 1) Dimensi keimanan peserta didik terhadap ajaran agama Islam.
- 2) Dimensi pemahaman atau penalaran (intelektual) serta keilmuan peserta didik terhadap ajaran agama Islam.
- 3) Dimensi penghayatan atau pengalaman batin yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan ajaran Islam.
- 4) Dimensi pengalamannya, dalam arti bagaimana ajaran Islam yang telah di imani, dipahami, dan dihayati atau di

⁹⁹ Abdul Majid dan Dina Andayani, *Pendidikan Agama Islam...*, h. 135.

¹⁰⁰ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2022), h. 18-19.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

internalisasi oleh peserta didik itu mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk menggerakkan, mengamalkan, dan menaati ajaran agama dan nilai-nilainya dalam kehidupan pribadi, sebagai manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt. Serta mengaktualisasikan dan merealisasikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

c. Ruang Lingkup PAI

Ruang lingkup pendidikan agama Islam identik dengan aspek-aspek pengajaran agama Islam karena materi yang terkandung didalamnya merupakan perpaduan yang saling melengkapi satu dengan yang lainnya. Sebagaimana diketahui bahwa inti ajaran agama Islam ruang lingkupnya meliputi masalah akidah, syari'ah, dan akhlak.¹⁰¹

Adapun pengklasifikasian materi Pendidikan Agama Islam dalam Alquran sebagai berikut :

1) Akidah

Secara garis besar ajaran tentang aqidah adalah ajaran tentang keyakinan dan kepercayaan yang harus ditanamkan dalam hati dan melahirkan keimanan mutlak tanpa syarat terhadap hal-hal yang telah diyakini. Umumnya, ajaran tentang aqidah berisi materi tentang

¹⁰¹ Abdul Majid, "Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", (Bandung: Rosdakarya, 2012), h. 270

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan terhadap hal-hal ghaib atau tidak bisa dibuktikan langsung dengan panca indera. Ciri khas materi aqidah tersebut berdampak pada cara pengenalan dan pendidikan yang berbeda dibanding ajaran agama lainnya.¹⁰²

2) Syari'ah

Secara bahasa, syariah artinya jalan lurus menuju mata air. Mata air digambarkan sebagai sumber kehidupan. Syariah berarti jalan lurus menuju sumber kehidupan yang sebenarnya. Sumber hidup manusia yang sebenarnya adalah Allah. Pendidikan syariah atau ibadah adalah pendidikan yang berusaha mengenalkan, menanamkan dan menghayatkan anak nilai-nilai peraturan Allah SWT tentang tata cara pengaturan perilaku hidup manusia, baik yang berhubungan secara vertikal dengan Allah yang disebut ibadah, maupun berhubungan dengan horizontal dengan makhluknya, yang disebut hubungan muamalah. Dalam ibadah bentuk peribadatan yang bersifat khusus pelaksanaannya telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW, seperti sholat, puasa, zakat, oleh

¹⁰² Abiel Fuad Almusawa, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, (Bandung: Syamil Cipta media, 201), h. 82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu kita harus mengikuti apa yang dicontohkan Nabi.¹⁰³

3) Akhlak

Imam Al Ghozali mengatakan bahwa akhlak merupakan bentuk dari sebuah jiwa yang telah meresap sehingga menghasilkan perbuatan yang dilakukan secara spontan, tanpa berfikir, ataupun tanpa di rencanakan dan mudah melakukannya tanpa adanya paksaan. Sedangkan Ibnu Miskawah mengatakan bahwa akhlak merupakan sikap jiwa seseorang yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa melakukan pertimbangan.¹⁰⁴

4) Sejarah

Sejarah peradaban Islam berguna sebagai faktor keteladanan, cermin (refleksi), pembanding atau pengajaran dan perbaikan keadaan dari zaman Rasulullah hingga sekarang. Sejarah sebagai cermin maksudnya adalah dengan mempelajari sejarah diharapkan manusia dapat melihat ke masa lampau tentang sejarah perjuangan para Nabi yang tidak mudah, sehingga ketika

¹⁰³ Rudi Suryadi Ahmad, "Asbab Al-Nuzul Dalam Tafsir Pendidikan," Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim, 2013

¹⁰⁴ Aminudin, dkk, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi umum*, (Bogor: GaliaIndonesia, 2020), h. 153.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedang menghadapi rintangan dapat bercermin dengan perjuangannya di masa lampau.¹⁰⁵

5) Al-Qur'an Hadits

Materi Alquran hadits adalah bagian dari pelajaran pendidikan agama Islam yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Alquran dan hadits, sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan taqwa kepada Allah swt.¹⁰⁶

B. Hubungan Antar Variabel

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan multi arah antara guru, peserta didik, sumber belajar, dan lingkungan yang saling mempengaruhi, tidak didominasi oleh satu komponen saja. Hubungan guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat menentukan. Pada tatanan praktis, proses pembelajaran yang berlangsung dalam kelas pada dasarnya merupakan interaksi yang berlangsung antara guru, siswa dan materi. Dalam sistem pembelajaran terdapat seluruh komponen belajar yaitu guru, murid, bahan ajar, metode belajar mengajar, dan hasil belajar siswa. Proses pembelajaran menekankan pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami bahan secara ilmiah.

¹⁰⁵ Moeflih Hasbullah dan Dedi Supriyadi, "*Filsafat Sejarah*", (Bandung: Pustaka Setia, 2022), h. 23

¹⁰⁶ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhui atas Berbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, Edisi 2019), h. 434-435

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebuah proses pembelajaran yang baik akan membentuk kemampuan intelektual, berpikir kritis dan munculnya kreatifitas serta perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu.¹⁰⁷

Metode pembelajaran salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap keberhasilan suatu pembelajaran termasuk dalam pembelajaran PAI aspek Al-Qur'an Hadis yang salah satunya sangat menekankan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Untuk itu, diperlukan metode pengajaran yang efektif agar peserta didik dapat membaca Al-Qur'an secara lancar, tepat, dan sesuai dengan aturan berlaku seperti metode Qira'ati dan Tahsin.

Metode *Qira'ati* adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan memungkinkan anak-anak dapat mempelajari dalam membaca Al-Qur'an secara cepat, tepat dan benar. Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, salah satunya dengan menggunakan metode *Qiro'ati*. Metode *Qiro'ati* adalah salah satu metode yang secara langsung tanpa di eja dan membiasakan membacanya secara tartil dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.¹⁰⁸ Metode *qira'ati* mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Ketika siswa mengikuti pembelajaran metode *qira'ati* maka akan memberikan dampak yang positif dalam membaca Al-Qur'annya. Pembelajaran Metode *qiro'ati* ini tidak terlepas dari seorang pengajar/ustad. Pengajar berperan penting dalam

¹⁰⁷ Ike Kurniati and Asep Halimurosid, *Pengembangan Pembelajaran PAI Di Era Digital* (CV. Amerta Media, 2020), h. 307–308

¹⁰⁸ Ahmad, Zainal Abidin. *Metode Qira'ati: Pembelajaran Al-Qur'an yang Efektif untuk Pemula*. (Jakarta: Pustaka Al-Fikrah, 2025), h. 55

pembelajaran metode ini.

Dalam kemampuan membaca Al-Qur'an metode *Qira'ati* berpengaruh pada pembelajarannya karena metode ini adalah metode yang mempraktikkan bacaan secara langsung tanpa di eja dan dibaca sesuai dengan ketentuan ilmu tajwid.

Secara logika, penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan memengaruhi hasil belajar siswa. Semakin efektif metode yang digunakan (X), semakin besar kemungkinan siswa membaca Al-Qur'an dengan lancar, fasih, dan tepat. Dengan kata lain, metode *Qira'ati* dan Tahsin dirancang untuk memperbaiki kesalahan, meningkatkan kefasihan, dan membiasakan siswa membaca Al-Qur'an secara benar, sehingga terjadi hubungan kausal antara metode dan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Proses pembelajaran mencakup cara guru menerapkan metode *Qira'ati* dan Tahsin dalam kelas, termasuk langkah-langkah, latihan, bimbingan langsung, dan pemantauan. Proses ini menjadi penghubung antara metode dan hasil belajar, karena keberhasilan metode sangat bergantung pada konsistensi penerapan dan partisipasi aktif siswa. Semakin terstruktur dan intens proses pembelajaran, semakin besar pengaruh metode terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

Variabel terikat adalah kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang meliputi: kelancaran membaca, ketepatan makhraj huruf, penerapan tajwid, kefasihan, tartil, dan kepercayaan diri. Variabel ini dipengaruhi secara langsung oleh metode *Qira'ati* dan Tahsin melalui proses pembelajaran yang sistematis. Dengan penerapan metode yang tepat dan proses yang konsisten, kemampuan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca Al-Qur'an siswa diharapkan meningkat secara signifikan.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa metode *qiro'ati* mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Jika siswa memiliki kemampuan membaca Al-Qur'annya baik, maka hasil yang dicapai akan baik juga.

Metode Tahsin tidak hanya sekedar kegiatan membaca Al-Qur'an, tapi juga membaguskan , menyempurnakan, dan memantapkan bacaan Al-Qur'an. Sebagai umat islam yang taat, sudah seharusnya melakukan hal yang demikian. Karena Al-Qur'an adalah pedoman atau pegangan hidup umat islam, selain itu banyak sekali ilmu yang terdapat pada Al-Qur'an.

Kemampuan membaca adalah kebiasaan atau keprofesionalan seseorang dalam melakukan salah satu kegiatan aktif mencari informasi yang kita dapat dalam bacaan atau aktivitas membaca. Dengan adanya kegiatan tahsin ini dapat membantu siswa dalam menambah dan mengasah kemampuan membaca Al-Qur'an. Namun, kegiatan tahsin yang tidak dikelola dengan baik dapat memberikan pengaruh yang tidak sesuai dengan harapan diadakannya kegiatan tahsin.¹⁰⁹

Dari beberapa pemikiran diatas, maka kegiatan tahsin dapat membantu siswa dalam membaca Al-Qur'an. Namun tidak akan membantu apabila tidak dikelola dengan baik.

Hubungan kausal anatar kemampuan membaca Al-Qur'an dan metode *qiro'ati* dan Tahsin terletak dimana kedua meode ini punya tujuan agar seseorang pandai membaca al-qur'an dengan benar, Dengan demikian peneliti berasumsi

¹⁰⁹ Hikmat, M. *Penerapan Metode Tahsin dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa*. (Jurnal Pendidikan Agama Islam, 17(2),2015), h. 110-121.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa ketiga variabel tersebut yaitu metode *qira'ati*, metode Tahsin, dan kemampuan membaca Al-Qur'an mempunyai hubungan yang erat, dimana metode *qira'ati* dan metode Tahsin jika diterapkan dengan baik sesuai Langkah-langkah yang ada maka akan berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

C. Hipotesa

Hipotesis yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Alternative (H_a) Hipotesis ini menyatakan : Ada perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode *qira'ati* dan metode Tahsin di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Mandau Duri
2. Hipotesis Nol (H_0) Hipotesis ini menyatakan : Tidak ada perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode *qira'ati* dan metode Tahsin di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Mandau Duri

D. Penelitian yang Relevan

Menghindari terjadinya kesamaan pembahasan pada penelitian ini dengan penelitian lain, penulis menelusuri kajian-kajian yang pernah dilakukan atau memiliki kesamaan. Selanjutnya hasil penelusuran ini akan menjadi acuan penulis untuk tidak mengangkat metodologi yang sama, sehingga diharapkan kajian ini tidak terkesan plagiat dari kajian yang telah ada. Berdasarkan hasil penelusuran, penulis menemukan adanya hasil penelitian yang relevan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Rohmah dengan judul“ *Implementasi Metode Qira'ati Dengan Teknik M3 (Mangap, Meringis, Mecucu) Di Pondok Pesantren Zhilalul Qur'an Kabupaten*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jepara”.¹¹⁰ Hasil penelitian ini : 1) Perencanaan Metode Qira’ati dengan teknik M3 (Mangap, Meringis, Mecucu) di Pondok Pesantren Zhilalul Qur’an Kabupaten Jepara sudah terlaksana dengan baik dan benar dan sesuai dengan prosedur Qira’ati pusat dari baris, pembukaan pembelajaran sampai penutup pembelajaran. 2) Faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan teknik M3 Adapun faktor pendukung dari penerapan teknik M3 ini adalah guru sudah memiliki syahadah Qira’ati semua, guru sudah paham dengan prinsip-prinsip guru yang sesuai dengan metode Qira’ati. 3) Evaluasi yang dilakukan untuk guru yaitu dengan diadakannya MMQ (Majelis Muallimil Qur’an) yang diadakan selama satu minggu sekali. Sedangkan evaluasi untuk para antri yaitu dengan diadakannya 3 tes atau ujian, diantaranya : Tes kenaikan juz yang diuji oleh guru Qira’ati, tes kenaikan juz yang diuji oleh koordinator Qira’ati atau pengasuh Pondok Pesantren ,dan tes seremonial yang disimak langsung oleh orang tua dan para santri lainnya.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak sama-sama meneliti tentang metode *Qira’ati* . Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya berfokus pada implementasi atau penerapan saja sedangkan penelitian ini fokus pada efek atau pengaruh metode *qira’ati*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Umi Fajriyah dengan judul “*Proses Pembelajaran AlQur’an dengan Metode Qira’ati di Pondok Pesantren*

¹¹⁰ Siti Nur Rohmah, “*Implementasi Metode Qira’ati Dengan Teknik M3 (Mangap, Meringis, Mecucu) Di Pondok Pesantren Zhilalul Qur’an Kabupaten Jepara*, Tesis, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asrama Pendidikan Islam Al-Riyadloh Kesongo Tuntang Kabupaten Semarang Tahun 2019/2020”¹¹¹. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pembelajaran Al-Qur’an dengan metode Qira’ati, dilaksanakan 5 hari dalam satu minggu. Kegiatan belajar mengajar selama 75 menit dilakukan dalam 4 bagian yaitu materi tambahan (15 menit). Kegiatan inti, praktek alat peraga (15 menit), pengajaran individual buku jilid Qira’ati (30 menit). Penutup dengan praktik alat peraga dan salam (15 menit).

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada sama-sama meneliti metode *Qira’ati*. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya berfokus pada proses dan tahapan Ketika pembelajarannya sedangkan penelitian ini fokus pada efek atau pengaruh metode *qira’ati*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Alif Zulfikri dan Ahmad Suryadi dalam Jurnalnya dengan judul “*Penerapan Metode Qiro’ati Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Di Mts Assa’adah Tajur Halang Bogor*”.¹¹² Hasil penelitian ini pada penggunaan teknik sorogan, klasikal individual dan klasikal baca simak siswa akan lebih efektif dalam belajar dengan output yang lebih baik. Siswa tidak akan mudah bosan dalam proses pembelajaran. Guru dapat mengetahui kemampuan masing-

¹¹¹ Umi Fajriyah, “*Proses Pembelajaran Al-Qur’an dengan Metode Qira’ati di Pondok Pesantren Asrama Pendidikan Islam Al-Riyadloh Kesongo Tuntang Kabupaten Semarang Tahun 2019/2020*”, Tesis, Salatiga, 2019

¹¹² Alif Zulfikri dan , Ahmad Suryadi, “*Penerapan Metode Qiro’ati Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Di Mts Assa’adah Tajur Halang Bogor*, Jurnal : Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat 2023 Universitas Muhammadiyah Jakarta, 26 Oktober 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing siswa, selain itu guru mengajarkan siswa untuk lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an walaupun didengarkan oleh orang lain.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada sama-sama meneliti metode *Qira'ati*. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya berfokus pada penerapan metode qira'ati dari suatu tempat Pendidikan sedangkan penelitian ini fokus pada efek atau pengaruh metode *qira'ati*.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Lynda Fitri Ariyanti, dalam tesisnya yang berjudul "Implementasi Metode Tahsin Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di SMP Negeri 4 Ungaran Kabupaten Semarang".¹¹³ Hasil penelitian ini Implementasi Metode Tahsin Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di SMP Negeri 4 Ungaran Kabupaten Semarang diperoleh hasil sebagai berikut : Implementasi metode tahsin dalam pembelajaran Al-Qur'an disesuaikan dengan bacaan tingkatan bacaan siswa bagi yang sudah Al-Qur'an langsung bisa melanjutkan pada Al-Qur'an, tetapi yang, masih sampai jilid dilakukan pembenahan dari awal mulai dari pembetulan bacaan hurufnya, makhraj huruf, serta pemberian tajwid. Pembelajaran tersebut tidak lepas dari strategi dan teknik guru dalam mengajarkan materi, maupun dalam metode pembelajaran. Strategi Pembelajaran yang dimaksud adalah secara individual, klasikal individual, klasikal baca simak. Metode yang membantu pelaksanaan tahsin adalah menggunakan metode tutor sebaya, metode, dan metode

¹¹³ Lynda Fitri Ariyanti, "Implementasi Metode Tahsin Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di SMP Negeri 4 Ungaran Kabupaten Semarang, Tesis, Universitas Islam Negeri Sanan Ampel Surabaya, 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberian tugas.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada sama-sama meneliti metode *tahsin*. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya berfokus pada implementasi atau penerapan dilapangan metode *tahsin* dari suatu tempat Pendidikan sedangkan penelitian ini fokus pada efek atau pengaruh metode *Tahsin* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Della Indah Fitriani dan Fitroh Hayati dalam jurnalnya yang berjudul "*Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas*".¹¹⁴ Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil analisis uji normalitas, uji homogenitas dapat diketahui data berdistribusi normal dan sama (homogen). sehingga dapat menggunakan Uji Paired Sampel T-test dan dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar kemampuan membaca Al-Qur'an kelas eksperimen yang mendapat perlakuan belajar menggunakan metode *tahsin*. Diketahui bahwa Sig. (2-tailed) sebesar 0,000.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada sama-sama meneliti metode *tahsin*. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya berfokus pada penerapan dilapangan metode *tahsin* dari suatu tempat Pendidikan sedangkan penelitian ini fokus pada efek atau pengaruh metode *Tahsin* terhadap

¹¹⁴ Della Indah Fitriani dan Fitroh Hayati, "*Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas*", Jurnal : Pendidikan Islam Indonesia Volume 5, Nomor 1, Oktober 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan membaca Al-Qur'an.

6. Tesis yang ditulis oleh Herdiyanti Fhauziah yang berjudul " *Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an (Studi Kasus Di Sdit Almaka Kalideres)*". Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mengetahui lebih jauh tentang pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa di SDIT Almaka. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan triangulasi teknik pengumpulan dan pengolahan data. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah pelaksanaan metode tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Almaka Kalideres yaitu pertama, pembelajaran Al Qur'an dengan metode Tilawati dijadikan sebagai mata pelajaran wajib setara dengan mata pelajaran lainnya. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati ini menggunakan teknik baca simak serta irama lagu rost serta peraga bacaan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi membaca, menghafal dan memahami bacaan dalam Al Qur'an dan diakhiri dengan menggunakan sistem ujian munaqasyah yang berguna untuk mengetahui hasil belajar siswa sehingga dapat dinaikkan keningkat jilid yang lebih tinggi.¹¹⁵

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada sma-sama tentang membaca Al-Qur'an . Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya berfokus pada penerapan metode tilawi dari suatu tempat Pendidikan sedangkan penelitian ini fokus pada efek atau pengaruh metode *Qira'ati* dan *Tahsin* terhadap kemampuan membaca Al-

¹¹⁵ Herdiyanti Fhauziah, Tesis: " Implementasi metode tilawati dalam pembelajaran Al Qur'an (Studi kasus di SD IT Almaka Kalideres)", (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an.

7. Tesis yang ditulis oleh Nur Fadhila dengan judul, "Efektivitas metode pembelajaran Al-Qur'an (Studi komparasi Implementasi Metode Tilawati dan Metode Attartil di Yayasan Himmatun Ayat Surabaya)". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data dalam bentuk observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil hitung uji hipotesis antara metode tilawati dan At-tartil, maka metode tilawati tidak lebih efektif dibanding dengan metode attartil. Hal ini bisa dilihat dari F-tes dan t-tes.¹¹⁶

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada sama-sama tentang membaca Al-Qur'an. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya berfokus pada penerapan metode tilawi dari suatu tempat Pendidikan sedangkan penelitian ini fokus pada efek atau pengaruh metode *Qira'ati* dan *Tahsin* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

8. Tesis yang ditulis oleh Isra yang berjudul "Perbandingan Efektivitas Pembelajaran Metode Ummi dan Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Tahsin Al-Qur'an (Penelitian di SDIT Irsyadul 'Ibad dan SDIT Insan Cendekia Mathla'ul Anwar Pandeglang)". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (mixed method) dengan menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan tes. Hasil

¹¹⁶ Nur Fadhila, Tesis, "Efektivitas metode pembelajaran Al-Qur'an (Studi komparasi Implementasi Metode Tilawati dan Metode Attartil di Yayasan Himmatun Ayat Surabaya)", (Surabaya : UIN Sunan Ampel, 2020)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian menunjukkan bahwa setelah dihitung dengan membandingkan skor pre-tes dan nilai post-tes bahwa pada metode tilawati (t.Hit 0,22) sedangkan pada metode ummi (t.Hit 0,26) maka metode ummi mempunyai keefektifan lebih tinggi dari pada metode tilawati.¹¹⁷

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada sma-sama tentang membaca Al-Qur'an. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya berfokus pada penerapan metode tilawati dan ummi sedangkan penelitian ini fokus pada efek atau pengaruh metode *Qira'ati* dan *Tahsin* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

9. Artikel yang ditulis oleh Subhan Andri Willy,dkk. dengan judul *"Penerapan metode tilawati pada pembelajaran membaca Al-Qur'an"*.⁷ Jurnal proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung Volume 1 No.XLIII Desember 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan berparadigma deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prinsip pengajaran Al-Qur'an menggunakan metode tilawati yaitu diajarkan secara praktis dengan menggunakan lagu rost, diajarkan secara klasikal menggunakan peraga, diajarkan secara individual dengan tehnik baca simak menggunakan buku. Pelaksanaan pembelajaran AL-Qur'an dengan menggunakan metode tilawati di TPA Al-Musyawahar memberikan pengaruh perubahan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati dipengaruhi oleh teknis dan kondisi di

¹¹⁷ Isra, Tesis, *"Perbandingan Efektivitas Pembelajaran Metode Ummi dan Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Tahsin Al-Qur'an (Penelitian di SDIT Irsyadul 'Ibad dan SDIT Insan Cendekia Mathla'ul Anwar Pandeglang)"*, Jakarta : Uin Syarif Hidayatullah, 2022)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lapangan, maupun kondisi guru dan siswa. Dari hal tersebut diharapkan minat dan kemampuan para siswa dapat meningkat sehingga hasil pembelajaran lebih efektif dan berkualitas.¹¹⁸

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada sma-sama tentang membaca Al-Qur'an. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya berfokus pada penerapan metode tilawati sedangkan penelitian ini fokus pada efek atau pengaruh metode *Qira'ati* dan *Tahsin* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

Tabel 2. 1

Persamaan Dan Perbedaan Penelitian

No	Karya	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Siti Nur Rohmah	<i>Implementasi Metode Qira'ati Dengan Teknik M3 (Mangap, Meringis, Mecucu) Di Pondok Pesantren Zhilalul Qur'an Kabupaten Jepara</i>	Sama-sama meneliti tentang metode <i>Qira'ati</i>	Penelitian yang dilakukan sebelumnya berfokus pada implementasi atau penerapan saja sedangkan penelitian ini fokus pada efek atau pengaruh metode <i>qira'ati</i> .
2	Umi Fajriyah	<i>Proses Pembelajaran AlQur'an dengan Metode Qira'ati di Pondok Pesantren Asrama Pendidikan Islam Al-Riyadloh</i>	Sama-sama meneliti metode <i>Qira'ati</i>	Penelitian yang dilakukan sebelumnya berfokus pada proses dan tahapan Ketika pembelajarannya sedangkan penelitian ini

¹¹⁸ Andry Willy, "Penerapan metode tilawati pada pembelajaran membaca Al Qur'an", Jurnal proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Volume 1, No.XLIII (Desember 2021); 107-108



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<i>Kesongo Tuntang Kabupaten Semarang Tahun 2019/2020</i>		fokus pada efek atau pengaruh metode qira'ati.
3	Alif Zulfikri dan Ahmad Suryadi	<i>Penerapan Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Mts Assa'adah Tajur Halang Bogor</i>	Sama-sama meneliti metode <i>Qira'ati</i>	Penelitian yang dilakukan sebelumnya berfokus pada penerapan metode qira'ati dari suatu tempat Pendidikan sedangkan penelitian ini fokus pada efek atau pengaruh metode qira'ati.
4	Lynda Fitri Ariyanti	<i>Implementasi Metode Tahsin Dalam Pembelajaran Membaca AlQur'an Di SMP Negeri 4 Ungaran Kabupaten Semarang</i>	Sama-sama meneliti metode <i>tahsin</i>	Penelitian yang dilakukan sebelumnya berfokus pada implementasi atau penerapan dilapangan metode tahsin dari suatu tempat Pendidikan sedangkan penelitian ini fokus pada efek atau pengaruh metode <i>Tahsin</i> terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.
5	Della Indah Fitriani dan Fitroh Hayati	<i>Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah</i>	Sama-sama meneliti metode <i>tahsin</i>	Penelitian yang dilakukan sebelumnya berfokus pada penerapan dilapangan metode tahsin dari suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<i>Menengah Atas”.</i>		tempat Pendidikan sedangkan penelitian ini fokus pada efek atau pengaruh metode <i>Tahsin</i> terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.
6	Herdiyanti Fhauziah	<i>Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an (Studi Kasus Di Sdit Almaka Kalideres)</i>	Sama-sama tentang membaca Al-Qur'an	Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya berfokus pada penerapan metode tilawi dari suatu tempat Pendidikan sedangkan penelitian ini fokus pada efek atau pengaruh metode <i>Qira'ati</i> dan <i>Tahsin</i> terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.
7	Nur Fadhila	<i>Efektivitas metode pembelajaran Al-Qur'an (Studi komparasi Implementasi Metode Tilawati dan Metode Attartil di Yayasan</i>	Sama-sama tentang membaca Al-Qur'an	Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya berfokus pada penerapan metode tilawi dari suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<i>Himmatun Ayat Surabaya)</i>		tempat Pendidikan sedangkan penelitian ini fokus pada efek atau pengaruh metode <i>Qira'ati</i> dan <i>Tahsin</i> terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.
8	Isra	<i>Perbandingan Efektivitas Pembelajaran Metode Ummi dan Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Tahsin Al-Qur'an (Penelitian di SDIT Irsyadul 'Ibad dan SDIT Insan Cendekia Mathla'ul Anwar Pandeglang)".</i>	Sama-sama tentang membaca Al-Qur'an	Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya berfokus pada penerapan metode tilawati dan ummi sedangkan penelitian ini fokus pada efek atau pengaruh metode <i>Qira'ati</i> dan <i>Tahsin</i> terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.
9	Subhan Andri Willy,dkk	<i>Penerapan metode tilawati pada pembelajaran membaca Al-Qur'an".</i>	Sama-sama tentang membaca Al-Qur'an	Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan sebelumnya berfokus pada penerapan metode tilawati sedangkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				penelitian ini fokus pada pengaruh metode <i>Qira'ati</i> dan <i>Tahsin</i> terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.
--	--	--	--	---

E. Kerangka Berfikir

Landasan untuk memecahkan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya oleh peneliti, maka diperlukan kerangka pemikiran yang berupa pendapat ahli atau teori sudah pasti dan tidak diragukan lagi kebenarannya, yaitu teori mengenai hal terkait dengan penelitian yang sekarang sedang dilakukan oleh peneliti.¹¹⁹ Kerangka berfikir biasanya juga disebut kerangka konseptual. Kerangka berfikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka berfikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan.

Kerangka pemikiran, terdapat gambaran singkat mengenai hal yang akan diteliti oleh peneliti. Al-Qur'an adalah kitab suci yang semua orang Islam dituntut untuk bisa membacanya, untuk mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dibutuhkan metode pembelajaran yang sesuai seperti metode *Qira'ati* dan metode *Tahsin*.

Peneliti menggunakan teori aksi atau teori tindakan, salah satu teori yang berasal dari paradigma definisi sosial. Teori aksi adalah pandangan dari

¹¹⁹ Sumber: *Modifikasi Peneliti*, 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

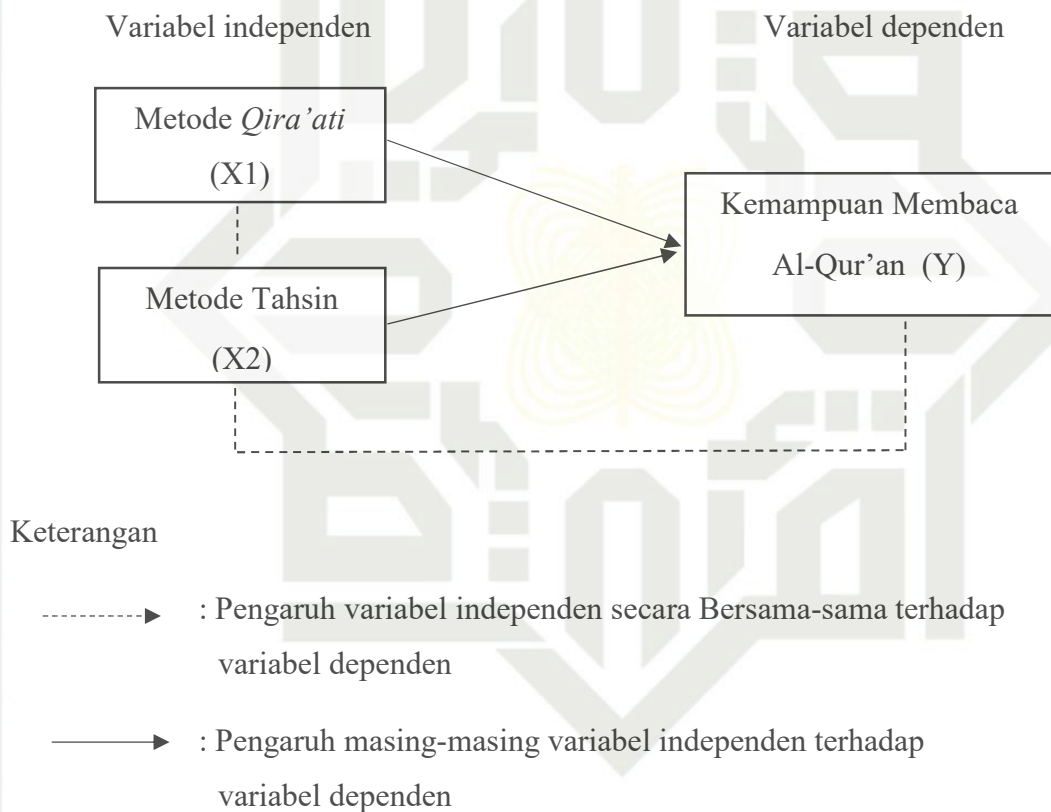
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ilmu sosiologi yang menekankan kepada individu sebagai sebuah subjek. Teori aksi menekankan pada individu sebagai subjek dan objek tindakan social, manusia bertindak untuk mencapai tujuan tertentu, menggunakan cara yang sesuai, dan mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan. Kerangka berfikir dalam penelitian ini sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



F. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan dalam bentuk nyata kerangka teoritis. Konsep Operasional adalah konsep yang digunakan untuk menentukan bagaimana mengukur variabel dalam penelitian. Proses operasionalisasi ini adalah kegiatan menurunkan dari abstrak ke konkret.

Yang menjadi operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah metode qira'ati sebagai variable XI, Metode tahsin sebagai variabel X2 dan kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai variable Y. Konsep operasioanl ini akan diturunkan kepada instrumen penelitian, dengan peta konspe penelitian sebagai berikut :

Tabel 2.2
Konsep Operasional

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Alat Ukur	No Item
Variable X1 Metode Qira'ati (Kadar M. Yusuf, Studi Al-Qur'an Jakarta: Amzah, 2009), h. 5.)	Penjelasan	1. Guru menerangkan pokok pembelajaran yang akan dimulai	Observasi	1
		2. Guru mengajarkan Metode Qira'ati		2
		3. Guru memberi contoh bacaan dengan benar		3
	Penerapan	1. Siswa bersama-sama mengikuti apa yang sudah dicontohkan oleh guru	Observasi	4,5
		2. Siswa diberi kesempatan untuk membaca		6,7
	Evaluasi	1. Guru memberikan perhatian yang menyeluruh baik siswa yang maju dan yang	Observasi	8,9,10

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		menyimak		
Variabel X2 Metode Tahsin (Ahmad Annuri, Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Tajwid, (Jakarta : Pustaka AlKautsar, 2016), h. 3.)	Mencontohkan	1. Guru mencontohkan bacaan yang benar	Observasi	1,2,3,4
	Membaguskan	1. Guru mendengarkan bacaan siswa 2. Guru membaguskan bacaan siswa yang keliru	Observasi	5,6 7,8
	Mengevaluasi	1. Guru Mengevaluasi Pembelajaran	Observasi	9,10
Variabel Y Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Mahrijul Huruf	1. Siswa memahami makhraj setiap huruf 2. Siswa mampu melafalkan huruf sesuai makhrajnya	Tes	1,2,3,4 5,6,7,8
	Mad	1. Siswa memahami mad Ashli dan Far'i 2. Siswa dapat menjelaskan pembagian mad far'i 3. Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan mad yang benar	Tes	9,10,11 12,13, 14 15,16, 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nun Sukun dan Tnwin	1. Siswa memahami hukum-hukum nun sukun dan tawin 2. Siswa mampu membaca Al-qur'an dengan hukum nun sukun (Izhar, idgham, iqlam dan ikhfa) yang benar.	Tes	18,19,20,21
			22,23,24,25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian pada dasarnya ialah suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan metode ilmiah.¹²⁰ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Terkait pendekatan penelitian yang menggunakan kuantitatif, maka penelitian ini mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan presentasi, rata-rata, dan perhitungan statistik, perhitungan atau angka atau kuantitas.¹²¹

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu.¹²² Menurut Margono penelitian eksperimental paling tepat untuk menguji hubungan sebab-akibat melalui pengujian hipotesis menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat analitik.¹²³

¹²⁰ Emzir, *Metodologi penelitian pendidikan kuantitatif & kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, Cetakan ke V 2016), h. 03

¹²¹ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Edisi 2019), h. 03

¹²² Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta cet. 2016), h. 11

¹²³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta :Rineka Cipta.2010) h. 106

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan pengaruh yang ditimbulkan dari suatu perlakuan (*treatment*), yaitu pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan pada kelompok eksperimen dan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang melakukan pembelajaran sama, namun menerapkan model pengajaran konvensional.

Terdapat beberapa jenis penelitian eksperimen. Peneliti dapat menentukan apakah menggunakan satu kelompok atau dua kelompok, yaitu kelompok eksperimental, kelompok yang diberikan stimulus dan kelompok pembandingkelompok yang tidak diberikan stimulus. Sementara itu, pemilihan anggota kelompok dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu pembagian acak (*random assignment*), dengan memilih anggota kelompok dengan cara acak/undian dan *simple matching* yaitu mencari kesamaan karakteristik tertentu dari subjek sehingga kelompok yang terbentuk lebih homogen sifatnya.¹²⁴

Metode Eksperimen yang digunakan pada penelitian ini adalah *quasi eksperimen*, Penelitian *quasi eksperimen* berfungsi untuk mengetahui pengaruh percobaan/perlakuan terhadap karakteristik subjek yang diinginkan oleh peneliti. Penelitian *quasi eksperimen* menggunakan dua kelompok sampel, satu kelompok sampel berlaku sebagai perlakuan dan satu kelompok lainnya berlaku sebagai kelompok kontrol.¹²⁵

Penelitian *quasi eksperimen* dipilih Desain ini dipilih karena

¹²⁴ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), h. 162

¹²⁵ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti ingin meneliti hubungan sebab-akibat (causal effect) antara penerapan metode pembelajaran tertentu (variabel bebas) dan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an (variabel terikat) dalam kondisi nyata di sekolah, tetapi tanpa melakukan randomisasi penuh terhadap peserta didik.

Desain quasi eksperimen memungkinkan peneliti untuk mengontrol variabel independen melalui perlakuan pembelajaran dengan metode Qira'ati dan Tahsin, sekaligus membandingkan hasilnya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Hal ini penting karena siswa di SMAN 11 Mandau Duri tidak dapat diacak sepenuhnya ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol karena keterbatasan kelas, jumlah siswa, dan kondisi sekolah yang nyata.

Selain itu, desain quasi eksperimen sesuai dengan konteks pendidikan karena pembelajaran tetap dilakukan dalam kondisi kelas normal, sehingga hasil penelitian lebih relevan secara praktis dan aplikatif. Peneliti dapat menilai secara kuantitatif seberapa besar pengaruh kedua metode tersebut terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an melalui pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan, serta membandingkan metode Qira'ati dan Tahsin baik secara parsial maupun simultan.

Dengan demikian, pemilihan desain quasi eksperimen memungkinkan penelitian ini menghasilkan bukti empiris yang valid mengenai efektivitas metode Qira'ati dan Tahsin dalam meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, sekaligus tetap mempertahankan konteks pembelajaran yang alami di SMAN 11 Mandau Duri..

2. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian *Eksperimen* ada dua bentuk design yaitu: *Posttest-Only Control Design* dan *Pretest-Posttest Control Group Design*.¹²⁹ Desain *Quasi Eksperimen* yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain eksperimen sederhana (*Posttest Only Control Group Design*). Dalam desain eksperimen sederhana terdapat dua kelompok,¹²⁶ Satu kelompok bertindak sebagai kelompok kontrol dan kelompok lain bertindak sebagai kelompok eksperimen.¹²⁷ Kelompok yang diberikan perlakuan disebut sebagai kelompok eksperimen, sedangkan yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Kemudian pada kurun waktu yang telah ditentukan kelompok eksperimen tersebut diberi perlakuan. Setelah perlakuan selesai, dilakukan pengukuran terhadap kedua kelompok. Perbandingan hasil antara kedua kelompok menunjukkan efek dari perlakuan yang telah diberikan.¹²⁸ Kelompok kontrol berfungsi sebagai pembanding dengan kelompok eksperimen yang telah diberikan perlakuan selama kurun waktu tertentu.¹²⁹ Pengaruh adanya perlakuan adalah ($O_1 : O_2$).

Pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat, dilihat

¹²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2010), h. 76

¹²⁷ Emzir, *Metodologi penelitian pendidikan kuantitatif & kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 03

¹²⁸ Latipun, *Psikologi Eksperimen* Edisi Kedua, (Malang, UMM Press, 2004), h. 74

¹²⁹ Emzir, *Metodologi penelitian pendidikan kuantitatif & kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 03

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan menyebar sebagai sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari perbedaan skor *post-test* dari kelompok eksperimen (O_1) dan kelompok kontrol (O_2). Apabila terdapat perbedaan skor antara kedua kelompok, dimana skor pada kelompok eksperimen (O_1) lebih tinggi dibandingkan dengan skor pada kelompok kontrol (O_2), maka dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan mempunyai pengaruh terhadap perubahan yang terjadi pada variabel terikat.:

Tabel 3.1
Rancangan Desain Penelitian

Kelas	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	X	O_1
Kontrol	-	O_2

Keterangan :

O_1 : Post-test kelompok eksperimen

O_2 : Post-test kelompok kontrol

X : Perlakuan (pembelajaran dengan metode qira'ati dan metode tahsin)

B. Populasi dan Sampel

Populasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu — *population*” yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi amat popular dipakai untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹³⁰ Dalam pengertian lain, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.¹³¹ Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa/i kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Mandau Duri dengan jumlah 66 Siswa (X..1 Kelas Eksprimen 33 Siswa Dan X.2 Kelas Kontrol 33 Siswa).

Teknik sampel dalam penelitian ini adalah *Total Sampling* yaitu sample adalah seluruh total populasi, hal ini dikarenakan populasi kurang dari 100. Dr.Sutrisno Hadi, MA menjelaskan sebenarnya tidak ada ketentuan mutlak berapa suatu sampel harus diambil dari populasi.¹³² Akan tetapi menurut Arikunto menjelaskan adalah apabila subyek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi, selanjutnya jika populasinya besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.¹³³

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang bisa digunakan oleh peneliti. Secara umum yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data penelitian adalah angket (koesioner), tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹³⁴ Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Tes dan Non Tes.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes dan non tes. Tes dalam hal ini berfungsi untuk mengukur kemampuan membaca

¹³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 117

¹³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, Edisi 2016), h. 130

¹³² Sutrisno Hadi, *metodologi researc*, (jakarta: bumi aksara, Cetakan III 2018), h. 71

¹³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, Edisi 2016), h. 130

¹³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 137

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'an siswa, sedangkan non tes untuk mengukur metode *Qira'ati dan metode Tahsin*. Adapun dokumentasi adalah sebagai pelengkap untuk memperkuat dan mengetahui pelaksanaan penelitian secara jelas dan valid. Penjelasan beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian sebagaimana berikut :

1. Teknik Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur, pengetahuan intelegensi, keterampilan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹³⁵ Tes yang dimaksudkan disini adalah tes kemampuan membaca Al-Qur'an. Tes unjuk kerja dengan menggunakan rubrik penilaian yang jelas.

2. Non Tes

1) Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian. Menurut Sugiyono, observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, karena observasi tidak hanya terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek alam lainnya, serta proses kegiatan yang

¹³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, Edisi 2016), h. 127

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedang berlangsung¹³⁶. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh data yang bersifat faktual dan aktual sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Dalam penelitian pendidikan, observasi sering digunakan untuk melihat perilaku, aktivitas, dan proses pembelajaran secara langsung. Arikunto menjelaskan bahwa observasi dilakukan dengan tujuan untuk mencatat secara sistematis gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian¹³⁷. Dengan demikian, teknik observasi memungkinkan peneliti memahami situasi pembelajaran secara lebih mendalam, termasuk interaksi antara guru dan siswa serta penerapan metode pembelajaran yang digunakan.

Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berkaitan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana siswa membaca Al-Qur'an, tingkat kelancaran, ketepatan makhraj huruf, serta penerapan kaidah tajwid. Selain itu, observasi juga digunakan untuk mengetahui keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan pendukung seperti ekstrakurikuler keagamaan yang berkaitan dengan metode Qira'ati dan Tahsin.

¹³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 66

¹³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agar data observasi yang diperoleh bersifat sistematis dan terarah, peneliti menggunakan pedoman observasi sebagai instrumen penelitian. Pedoman ini berisi indikator-indikator yang diamati sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono, penggunaan instrumen observasi bertujuan agar data yang dikumpulkan lebih terstruktur dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah¹³⁸. Dengan teknik observasi ini, peneliti diharapkan memperoleh data yang akurat untuk mendukung hasil penelitian mengenai pengaruh metode Qira'ati dan Tahsin terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasari, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.¹³⁹ Dokumentasi digunakan sebagai penguat data yang diperoleh peneliti dan juga digunakan sebagai bukti otentik bahwa peneliti memang benar-benar melaksanakan penelitian. Peneliti akan mengumpulkan data dokumentasi sebagaiana berikut: daftar nama siswa, daftar guru, soal angket, soal tes, tabulasi data, lembar observasi, dan foto kegiatan penelitian.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Mandau Duri. Penelitian ini dilakukan secara bertahap, yaitu mulai dari pengajuan judul

¹³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2020), h.34

¹³⁹ P. Joko Subagyo, SH. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (cet v : Jakarta : P Rineka Cipta, 2017), h. 206



tesis dan pembuatan proposal tesis, kemudian dilanjutkan dengan penelitian dan pencarian data kemudian, tahap yang terakhir adalah menyimpulkan data hasil penelitian. Semua tahapan-tahapan itu dilaksanakan peneliti dalam kurun waktu bulan Mei 2025 – Desember 2025.

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam penulisan karena instrument adalah alat bantu yang dipakai dalam penelitian untuk pengumpulan data, masalah dan aspek yang diteliti.¹⁴⁰ Instrumen ini di uji validitas dan reliabilitas sebelum turun menjadi instrumen penelitian.

Pengujian validitas instrumen ini menggunakan teknik *Coorected Item Total Correlation* (r hitung) dan menggunakan tingkat signifikasi sebesar 5%, pengujian data ini menggunakan alat bantu komputer program SPSS 26, Dengan kriteria apabila *Corrected Item- Total Correlation* (r hitung) lebih besar dari pada r tabel, maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan tidak perlu dikeluarkan dari daftar pertanyaan, dengan derajat bebas (*Degree of freedom-df*) = $N-2$, dimana N adalah jumlah responden. Jika instrumen tersebut valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁴¹

Pengujian reliabilitas tes yang akan digunakan adalah teknik koefisien *alpha cronbach*, dengan taraf nyata sebesar 5% pengujian ini menggunakan alat bantu SPSS 26. Dengan kriteria apabila koefesien korelasi lebih besar dari nilai

¹⁴⁰ Tiro. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, cet-1* (Yogyakarta: Grahai lmu, 2014), h.

¹⁴¹ Haryadi Sajono dan Winda Julianti, *SPSS VS LISREL: Sebuah pengantar, Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Selemba Empat, 2021), h. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketulis atau apabila nilai *alpha cronbach* $>0,60$, maka soal tersebut dinyatakan reliabel.

Hasil uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 3. 2

Kriteria Reliabilitas

No	Interval	Kriteria Reliabel
1	<0.200	Sangat lemah
2	0.200-0.399	Lemah
3	0.400-0.599	Cukup kuat
4	0.600-0.799	Kuat
5	0.800-1.000	Sangat kuat

1. Instrumen Variabel X1 yaitu Metode Qira'ari

Instrumen variabel ini menggunakan angket dengan skala likert, dengan kisi-kisi instrument angket sebagai bberikut :

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Variabel X1

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Soal
Variable X1	Penjelasan	1. Guru menerangkan pokok pembelajaran yang akan dimulai	1
Metode Qira'ati		2. Guru mengajarkan Metode Qira'ati	2
		3. Guru memberi contoh bacaan dengan benar	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerapan	1. Siswa bersama-sama mengikuti apa yang sudah dicontohkan oleh guru	4,5
	2. Siswa diberi kesempatan untuk membaca	6,7
Evaluasi	1. Guru memberikan perhatian yang menyeluruh baik siswa yang maju dan yang menyimak	8,9,10

Hasil uji validitas sebagai berikut :

Tabel 3. 4
Uji Validitas Instrumen Variabel X1

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	102.90	41.568	.668	.	.772
Item_2	102.70	47.589	.753	.	.794
Item_3	102.60	48.253	.663	.	.799
Item_4	102.60	43.621	.854	.	.770
Item_5	102.30	51.905	.796	.	.810
Item_6	102.50	49.526	.638	.	.799
Item_7	102.85	50.766	.723	.	.810
Item_8	102.90	41.568	.668	.	.772
Item_9	102.70	47.589	.653	.	.794
Item_10	102.60	48.253	.670	.	.799

Berdasarkan tabel di atas maka diketahui bahwa nilai *Corrected Item-Total Correlation* atau r hitung semuanya lebih besar dari r table yaitu 0.632

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya bahwa 10 item angket soal instrument variable X1 dinyatakan valid.

Hasil uji reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 3. 5
Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X1

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.860	.857	10

Dari jumlah 10 soal variabel X1 yang diuji cobakan kepada responden di nyatakan valid dan reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian. Berdasarkan tabel *Reliability Statistic* di atas, di ketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* intrumen variabel X1 adalah 860, Dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa soal tes tersebut reliable karena nilai *Cronbach's Alpha* yaitu $0,860 > 0,60$, dan termasuk kriteria reliable yang sangat kuat.

2. Instrumen Variabel X2 yaitu Metode Tahsin

Instrumen variabel ini menggunakan angket dengan skala likert, dengan kisi-kisi instrument angket sebagai bberikut :

Tabel 3. 6
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Soal
Variabel X2 Metode Tahsin	Mencontohkan	1. Guru mencontohkan bacaan yang benar	1,2,3,4
	Membaguskan	1. Guru mendengarkan bacaan siswa	5,6
		2. Guru membagikan bacaan siswa yang keliru	7,8
	Mengevaluasi	1. Guru Mengevaluasi Pembelajaran	9,10

Hasil uji validitas sebagai berikut :

Tabel 3.7

Uji Validitas Instrumen Variabel X2

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	101.30	96.432	.660	.	.854
Item_2	101.40	96.674	.720	.	.858
Item_3	101.15	92.450	.700	.	.849
Item_4	101.45	92.892	.652	.	.850
Item_5	101.40	97.937	.690	.	.858
Item_6	101.00	102.105	.678	.	.863
Item_7	101.60	94.253	.681	.	.855
Item_8	101.30	96.432	.760	.	.854
Item_9	101.40	96.674	.680	.	.858
Item_10	101.15	92.450	.690	.	.849

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas maka diketahui bahwa nilai *Corrected Item-Total Correlation* atau r hitung semuanya lebih besar dari r table yaitu 0.632 artinya bahwa 10 item angket soal instrument variable X2 dinyatakan valid.

Hasil uji reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 3. 8
Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X2

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.802	.779	10

Dari jumlah 10 soal variabel X2 yang diuji cobakan kepada responden di nyatakan valid dan reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian. Berdasarkan tabel *Reliability Statistic* di atas, di ketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* intrumen variabel X2 adalah 802 Dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa soal tes tersebut reliable karena nilai *Cronbach's Alpha* yaitu $0,802 > 0,60$, dan termasuk kriteria reliable yang sangat kuat.

3. Instrumen Variabel Y yaitu Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Instrumen variabel ini menggunakan tes, dengan kisi-kisi instrument soal tes sebagai bberikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 9

Kisi-Kisi Instrumen Tes Variabel Y

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Soal
Variabel Y Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Mahrijul Huruf	1. Siswa memahami makhrasj setiap huruf	1,2,3,4
		2. Siswa mampu melafalkan huruf sesuai makhrasjnya	5,6,7,8
	Mad	1. Siswa memahami mad Ashli dan Far'i 2. Siswa dapat menjelaskan pembagian mad far'i 3. Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan mad yang benar	9,10,11 12,13, 14 15,16, 17
	Nun Sukun dan Tnwin	1. Siswa memahami hukum-hukum nun sukun dan tawin 2. Siswa mampu membaca Al-qur'an dengan hukum nun sukun (Izhar, idgham, iqlam dan ikhfa) yang benar.	18,19, 20,21 22,23, 24,25

Hasil uji validitas sebagai berikut :

Tabel 3. 10

Uji Validitas Instrumen Tes Variabel Y

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	102.90	41.568	.468	.	.772

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item_2	102.70	47.589	.553	.	.794
Item_3	102.60	48.253	.463	.	.799
Item_4	102.60	43.621	.554	.	.770
Item_5	102.30	51.905	.696	.	.810
Item_6	102.50	49.526	.538	.	.799
Item_7	102.85	50.766	.423	.	.810
Item_8	102.90	41.568	.568	.	.772
Item_9	102.70	47.589	.653	.	.794
Item_10	102.60	48.253	.470	.	.799
Item_11	102.60	43.621	.854	.	.770
Item_12	102.30	51.905	.496	.	.810
Item_13	102.50	49.526	.438	.	.799
Item_14	102.85	50.766	.523	.	.810
Item_15	102.90	41.568	.468	.	.772
Item_16	101.40	97.937	.700	.	.858
Item_17	101.00	102.105	.678	.	.863
Item_18	101.60	94.253	.721	.	.855
Item_19	101.30	96.432	.470	.	.854
Item_20	101.40	96.674	.520	.	.858
Item_21	102.60	43.621	.554	.	.770
Item_22	102.30	51.905	.696	.	.810
Item_23	102.50	49.526	.638	.	.799
Item_24	102.85	50.766	.523	.	.810
Item_25	102.90	41.568	.568	.	.772

Berdasarkan tabel di atas maka diketahui bahwa nilai *Corrected Item-Total Correlation* atau r hitung semuanya lebih besar dari r table yaitu 0.396 artinya bahwa 25 item soal instrument variable Y dinyatakan valid.

Tabel 3. 11
Uji Reliabilitas Instrumen Tes Variabel Y

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.829	.657	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari jumlah 25 soal tes variabel Y yang diuji cobakan kepada responden di nyatakan valid dan reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian. Berdasarkan tabel *Reliability Statistic* di atas, di ketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* intrumen variabel Y adalah 0,829. Dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa soal tes tersebut reliable karena nilai *Cronbach's Alpha* yaitu $0,829 > 0,60$, dan termasuk kriteria reliable yang sangat kuat.

4. Deskriptif Uji Validitas Semua Variabel

Tabel 3. 12

Deskriptf Uji Validitas Semua Variabel

Variabel X1				Variabel X2			
No	r Tabel	r Hitung	Ket.	No	r Tabel	r Hitung	Ket.
1	0.632	0.668	Valid	1	0.632	0.660	Valid
2	0.632	0.753	Valid	2	0.632	0.720	Valid
3	0.632	0.663	Valid	3	0.632	0.700	Valid
4	0.632	0.854	Valid	4	0.632	0.652	Valid
5	0.632	0.796	Valid	5	0.632	0.690	Valid
6	0.632	0.638	Valid	6	0.632	0.678	Valid
7	0.632	0.723	Valid	7	0.632	0.681	Valid
8	0.632	0.668	Valid	8	0.632	0.760	Valid
9	0.632	0.653	Valid	9	0.632	0.680	Valid
10	0.632	0.670	Valid	10	0.632	0.690	Valid
Variabel Y							
No	r Tabel		r Hitung		Keterangan		
1	0.396		0.468		Valid		
2	0.396		0.553		Valid		
3	0.396		0.463		Valid		
4	0.396		0.554		Valid		
5	0.396		0.696		Valid		
6	0.396		0.538		Valid		
7	0.396		0.423		Valid		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	r Tabel	r Hitung	Keterangan
8	0.396	0.568	Valid
9	0.396	0.653	Valid
10	0.396	0.470	Valid
11	0.396	0.854	Valid
12	0.396	0.496	Valid
13	0.396	0.438	Valid
14	0.396	0.523	Valid
15	0.396	0.468	Valid
16	0.396	0.700	Valid
17	0.396	0.678	Valid
18	0.396	0.721	Valid
19	0.396	0.470	Valid
20	0.396	0.520	Valid
21	0.396	0.554	Valid
22	0.396	0.696	Valid
23	0.396	0.638	Valid
24	0.396	0.523	Valid
25	0.396	0.568	Valid

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompok data dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁴⁹

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam mengolah data adalah sebagaimana berikut:

1. Uji Prasyarat
 - a. Uji Normalitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui data yang di analisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan syarat mutlak untuk dapat melakukan analisis statistik parametrik selanjutnya. Sebaran data dikatakan normal atau tidak normal dapat di lihat pada tabel output SPSS *Test Of Normality* dengan melihat taraf signifikasinya.

Kaidah keputusannya adalah jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan program SPSS 26 *For Windows*, yaitu dengan *One Sampel Kolmogrov-Smirnov Test*.

b. Uji Homogenitas

Untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *independen sampel T Test dan anova*. Asumsi yang mendasari adalah *analisis of varians* (ANOVA) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama.

Kaidah keputusannya adalah jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan bahwa variabel dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen). Uji homogenitas ini menggunakan program SPSS 26.

c. Uji Linieritas

Untuk memprediksikan bahwa variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X) memiliki hubungan linier yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier. Sebelum digunakan untuk memprediksikan, analisis regresi linier harus diuji dalam uji linieritas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila dari hasil uji linieritas diperoleh kesimpulan bahwa model regresi linier maka analisis regresi linier bisa digunakan untuk meramalkan variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X). Demikian juga sebaliknya, apabila model regresi linier tidak linier maka penelitian diselesaikan dengan analisis regresi non linier.¹⁴²

Kaidah keputusan Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi linier dan Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data Tidak berdistribusi linier Pengujian ini menggunakan bantuan SPSS dengan langkah : *Analyz – Nonparametric tes – 1 sample - K-S*.

2. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.¹⁴³ Tingkat signifikansi yang diharapkan adalah pada taraf nyata $\alpha = 5\%$ atau *confidence interval* sebesar 95% dengan *degree of freedom* sebesar $n-k$, dimana n adalah jumlah pengamatan dan k adalah variabel independen termasuk intersep (konstanta). Uji T ini menggunakan program SPSS 26 *for windows*. Dengan kriteria sebagai berikut :

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, Artinya terdapat pengaruh.

¹⁴² Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, (Malang: Penerbitan UMM, 2022), h.191

¹⁴³ Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. (Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang, 2018), h. 98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji Hipotesis adalah cabang Ilmu Statistika Inferensial yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pernyataan ataupun asumsi sementara yang dibuat untuk diuji kebenarannya tersebut dinamakan dengan Hipotesis (*Hypothesis*) atau Hipotesa. Tujuan dari Uji Hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat.

Uji Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji F atau yang sering disebut dengan uji hipotesis simultan adalah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau efektifitas variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut: Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, Artinya terdapat pengaruh secara simultan. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh secara simultan

c. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk melihat besarnya pengaruh dapat dilakukan dengan melihat besarnya angka R square (r^2) kemudian dihitung koefisien determinasinya (KD) dengan bantuan *SPSS 26 for windows*.

d. Uji Beda T-Test (Paired Sampel T-Test)

T-test adalah pengujian menggunakan distribusi t terhadap signifikan perbedaan nilai rata-rata tertentu dua kelompok sampel. Adapun kasus penelitian ini menggunakan uji beda paired sample T-test adalah pengujian yang dilakukan terhadap dua sampel yang berpasangan. Sampel berpasangan dapat diartikan sebagai subyek yang sama namun mengalami dua perlakuan yang berbeda.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *qira'ati* dan tahsin terhadap kemampuan membaca al-qur'an siswa pada mata pelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Mandau Duri, Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Metode Qira'ati (X1) secara parsial atau individu terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) siswa pada mata pelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Mandau Duri. Pengujian statistik (Uji T) dengan *level of significance* (batas kemaknaan) nilai alpha (α) sebesar 5% (0,05) dengan hipotesis dua arah (*two tailed*) interval kepercayaan (*confidence interval*) 95%, menunjukkan nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Dan didapati juga nilai t hitung 3.547 dengan *degree of freedom* atau derajat kebebasan (df) 31 pada alpha 0,05 yaitu t tabel 2.039, maka t hitung lebih besar daripada t tabel sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Metode Tahsin (X2) secara parsial juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) siswa pada mata pelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Mandau Duri. Hasil Uji T dengan *level of significance* (batas kemaknaan) nilai alpha (α) sebesar 5% (0,05) dengan hipotesis dua arah (*two tailed*), interval kepercayaan (*confidence interval*) 95%. juga menunjukkan nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Dan didapati juga nilai t hitung 3.542 dengan *degree of freedom* atau derajat kebebasan (df) 31 pada α 0,05 yaitu t tabel 2.039, maka t hitung lebih besar daripada t tabel sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Metode Qira'ati (X_1) dan Metode Tahsin (X_2) terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) siswa pada mata pelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Mandau Duri. Hasil uji F dengan *level of significance* (batas kemaknaan) nilai α (α) sebesar 5% (0,05) interval kepercayaan (*confidence interval*) 95%. Menunjukkan nilai signifikansi adalah $0.000 < 0,05$ yang artinya lebih kecil daripada probabilitas 0,05. Diketahui juga nilai F hitung 7,440, nilai F tabel 3,32. maka F hitung lebih besar daripada F tabel sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,567 atau sama dengan 56,7 %. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel X_1 metode *qira'ati* dan Variabel X_2 metode tahsin berpengaruh terhadap variabel Y yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa sebesar 56,7 % dengan kategori cukup kuat.

Kontribusi Penelitian bagi Pembelajaran Secara praktis, temuan ini memberikan kontribusi penting bagi pembelajaran PAI, terutama dalam hal peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa secara menyeluruh. Dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 56,7%, penelitian ini membuktikan bahwa penerapan kedua metode secara terpadu dapat menjelaskan lebih dari separuh variasi kemampuan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca Al-Qur'an siswa, sehingga menjadi strategi efektif dalam pembelajaran.

Secara pedagogis, penelitian ini memberikan dasar bagi guru PAI untuk mengembangkan model pembelajaran yang mengintegrasikan metode Qira'ati dan Tahsin. Integrasi kedua metode tersebut memungkinkan guru membimbing siswa secara bertahap, mulai dari latihan membaca yang sistematis (Qira'ati) hingga perbaikan kualitas bacaan dan penerapan tajwid yang tepat (Tahsin). Dengan demikian, guru dapat meningkatkan kelancaran, ketepatan, dan kefasihan bacaan Al-Qur'an siswa, sekaligus membangun kemandirian dan kepercayaan diri dalam membaca Al-Qur'an.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi bagi perencanaan kurikulum dan strategi pembelajaran PAI di sekolah menengah, khususnya bagi sekolah yang belum menerapkan metode Qira'ati dan Tahsin secara konsisten. Temuan ini menjadi bukti empiris bahwa kombinasi metode pembelajaran yang sistematis dan terstruktur dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga dapat dijadikan acuan bagi pengambilan keputusan guru dalam memilih metode yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa. Dengan kata lain, penelitian ini tidak hanya memperkuat landasan teori pembelajaran membaca Al-Qur'an, tetapi juga memberikan implikasi praktis bagi peningkatan mutu pembelajaran PAI di sekolah menengah, khususnya dalam upaya menyiapkan siswa yang mampu membaca Al-Qur'an secara fasih, tepat,

Hak Cipta Dhimdungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan percaya diri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah hendaknya memperhatikan proses pembelajaran yang ada di sekolah agar siswa mendapatkan pendidikan yang lebih baik dengan metode pembelajaran yang baik dan sesuai dengan peserat didik. Karena pada hakikatnya proses belajar yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik juga.
2. Bagi guru untuk selalu mengembangkan kemampuan diri dan skil mengajar agar menciptakan suasana belajar yang baik dan Bagi Guru yang membimbing proses pembelajaran metode qira'ati dan tahsin, agar senantiasa terus membimbing dan memperhatikan siswa dalam proses kegiatan kemampuan membaca Al-Qur'an.
3. Bagi siswa untuk memahami dan memperhatikan pembelajaran di sekolah lebih baik lagi terkhusus tentang membaca Al-Qur'an. Karena kemampuan membaca Al-Qur'an akan menjadi sesuatu yang sangat berharga dalam kehidupan.
4. Bagi peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian yang berkaitan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang di pengaruhi oleh variabel lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dina Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020)
- Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at* (Jakarta: AMZAH, 2021)
- Abdul Majid, “*Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*”,(Bandung: Rosdakarya, 2019)
- Abdul Rahmat, Mardia Bin Smith,dkk, *perilaku sehat prestasi belajar sekolah dasar*, (Gorontalo : Jurnal Ilmiah Psikologi, vol. 2, No. 2, 2024)
- Abdullah Habib, Achmad Chalimi, dkk, *Pak Dahlan Pembaharu dan Bapak TK AlQur'an* (Semarang; Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin, 2020)
- Abdur Rouf dan Abdul Aziz, *Tafsir Dauroh Al-Quran* (Jakarta: Mabes Al-Quran, 2014)
- Abdurohim, UAS. *Panduan Lengkap Ilmu Tajwid* . (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, Edisi Revisi 2018)
- Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an* (Jakarta: PT Rineka Cipta, Edisi 2018)
- Abiel Fuad Almusawa, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, (Bandung: Syamil Cipta media, 201)
- Abu Najibullah Saiful Bakhri, *Buku Pendidikan Guru Pembelajaran Al-Qur'an* (PGPQ) (Blitar: Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Ponpes Nurul Iman, 2020)
- Acep Iim Abdurohim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2023)
- Achmad Luthfi, *Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadist* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republic Indonesia, 2012)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid* (Jakarta: Al Kautsar, 2020)
- Ahmad, Zainal Abidin. *Metode Qira'ati: Pembelajaran Al-Qur'an yang Efektif untuk pemula*. (Jakarta: Pustaka Al-Fikrah, 2025)
- Ahmadi, A., Prasetya, J.T, *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: CV. Pustaka Setia. 2018)
- Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Perpustakaan Nasional, Katalog Dalam Terbitan (KDT), edisi 2020)
- Alif Zulfikri dan , Ahmad Suryadi, "Penerapan Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Mts Assa'adah Tajur Halang Bogor, Jurnal : Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat 2023 Universitas Muhammadiyah Jakarta, 26 Oktober 2023.
- Al-Imam ismail bin katsir Ad-Dimaysqi, *Tafsir Ibnu Katsir*. (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i. 2024)
- Aminudin, dkk, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi umum*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2020)
- Amirullah Syarbini & Sumantri Jamhari, *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an* (Bandung: Penerbit Ruang Kata, 2023)
- Andry Willy, "Penerapan metode tilawati pada pembelajaran membaca Al Qur'an", Jurnal proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Volume 1, No. XLIII (Desember 2021)
- Anisatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Teras, 2019)
- Aquami, "Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah Palembang," *Jip: Jurnal Ilmiah Pgmi* Vol.3, No. 1 (June 2017)
- Ainai Arief, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Della Indah Fitriani dan Fitroh Hayati ,*“Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Sekolah Menengah Atas*, Jurnal : Pendidikan Islam Indonesia Volume 5, Nomor 1, Oktober 2020.
- Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2016)
- Emzir, *Metodologi penelitian pendidikan kuantitatif & kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, Cetakan ke V 2016)
- Engeng Farida, Hana Lestari, and Zulfikar Ismail, *Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Studi Kasus Di SDIT Insantama Loewiliang*,*Religion Education Sosial Laa Roiba Journal* 3, no. 1 (n.d.)
- Eni Fariyatul Fahyuni, Istikomah, *Psikologi Belajar & Mengajar*. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2017)
- Eni Rohmawati, *“Implementasi Metode Qiro”ati Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur”an,”IAIN Kudus* 9, no. 02 (2020)
- Ervan Nurtawab, *Wawasan Al-Qur’an Tentang Pendidikan* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2013)
- Fitriyah Mahdali, *Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan*,*Jurnal Studi Al-Qur’an dan Hadis* 2, no. 2 (n.d.)
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. (Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang, 2018)
- Gusnur Wahid, *Pembelajaran Artikulasi Huruf Hijaiyah Untuk Anak Tunarungu* (Cv. Setia Media Penerbit, 2019)
- Haryadi Sajono dan Winda Julianti, *SPSS VS LISREL: Sebuah pengantar, Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Selemba Empat, 2021)
- Hasan, M. *Pengaruh Pembelajaran Metode Qira'ati dan Tahsin terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar*. (Jurnal Pendidikan Islam, 2022, 23(3)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Herdiyanti Fhauziah, Tesis: “ Implementasi metode tilawati dalam pembelajaran Al Qur’an (Studi kasus di SD IT Almaka Kalideres)”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019)
- Hikmat, M. *Penerapan Metode Tahsin dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa*. (Jurnal Pendidikan Agama Islam, 17(2),2018)
- Irena Vera Sophya dan Saiful Mujab, “*Cara Membaca Al Quran*,” Jurnal Dasar Vol.2 No.2 (2014)
- Ike Kurniati and Asep Halimurosid, *Pengembangan Pembelajaran PAI Di Era Digital* (CV. Amerta Media, 2020)
- Isra, Tesis, “*Perbandingan Efektivitas Pembelajaran Metode Ummi dan Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Tahsin Al-Qur'an (Penelitian di SDIT Irsyadul 'Ibad dan SDIT Insan Cendekia Mathla'ul Anwar Pandeglang)*”, Jakarta : Uin Syarif Hidayatullah, 2022)
- Jalaluddin, *Fiqih Remaja* (Jakarta: Kalam Mulia, edidisi 2019)
- Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*, Cetakan II (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017)
- Kadar M. Yusuf, *Studi Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2009)
- Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Edisi 2019)
- Lynda Fitri Ariyanti,” *Implementasi Metode Tahsin Dalam Pembelajaran Membaca AlQur'an Di SMP Negeri 4 Ungaran Kabupaten Semarang*, Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021
- M Dian Nafi', *Praksis Pembelajaran Pesantren* (Yogyakaarta: Insite for Training and Development (ITD))
- M Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, edisi 2019)
- M Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhui atas Berbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, Edisi 2019)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M Ulinnuha Arwani, *Bimbingan Cara Mengajar Dengan Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a* (Kudus: Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an, 2019)
- Maftuh Ahnan, *Kamus Arab Indonesia-Arab Arab-Indonesia*, (gresik: galaxy, 2023)
- Mangun Budiyo, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Griya Santri, 2020)
- Mas'ud Syafi'i, *Cara cepat Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta : Lentera Hati, 2017)
- Moeflih Hasbullah dan Dedi Supriyadi, *"Filsafat Sejarah"*, (Bandung: Pustaka Setia, 2022)
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020)
- Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta, Pustaka meida 2023)
- Mujamil Qomar, *Pesantren dari transformasi metodologi menuju demokratisasi institusi*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2021), h. 17 dan Maksum, *Pola Pembelajaran di Pesantren*, (Jakarta: Ditpekapontren Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama, 2023)
- Nikolaus Dodi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS, (Yogyakarta: Deepublish, 2019)
- Nur Fadila, Tesis, *"Efektivitas metode pembelajaran Al-Qur'an (Studi komparasi Implementasi Metode Tilawati dan Metode Attartil di Yayasan Himmatun Ayat Surabaya)"*, (Surabaya : UIN Sunan Ampel, 2020)
- Nur'aini, *Metode Pengajaran Alquran Dan Seni Baca Alquran Dengan Ilmu Tajwid*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020)
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cetakan ke Iv 2020)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Joko Subagyo, SH. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (cet v : Jakarta : PT Rineka Cipta, 2017)
- Partijem, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Flannel Pintar Kelompok A TK Negeri Pembina Bantul*,^{||} *Jurnal Pendidikan Anak* 6, no. 1 (June 2017)
- Pepuh Fathurrahman dan Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar*. (cet.6; Bandung: Refika Aditama, 2021)
- Rizki Putra, *Pelajaran Tajwid Lengkap* (Semarang: Pustaka Nuun, 2015)
- Rochanah, “*Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur’an Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Qiroati (Studi Kasus Di Tpq Nurussalam Lau Dawe Kudus)*” Vol. 7, No. 1 (June 2019)
- Sarikin, “*Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dengan Metode Cooperative Learning Mencari Pasangan*”. *Jurnal At-Tardid*, Vol 1. No 1. (Januari 2020)
- Sholeh Hasan & Tri Wahyuni, “*Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Secara Tertil*,” *Al I’tibar : Jurnal Pendidikan Islam* Vol. V, No. 1 (February 2018)
- Sholeh Hasan & Tri Wahyuni, “*Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Secara Tertil*,” *Al I’tibar : Jurnal Pendidikan Islam* Vol. V, No. 1 (February 2018)
- Sti Nur Rohmah, “*Implementasi Metode Qira’ati Dengan Teknik M3 (Mangap, Meringis, Mecucu) Di Pondok Pesantren Zhilalul Qur’an Kabupaten Jepara*, Tesis, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2023
- Sopian Lubis, “*Konsep Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Pada Pendidikan Dasar (Tinjauan Normatif Pada Pendidikan Dasar Sd/Mi)*,” *Mubtada : Jurnal Ilmiah Dalam Pendidikan Dasar* Vol. 03 (2020)
- St Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an*, (Surabaya: Razaka, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Su, Y. A, *Implementasi Metode Imla' Pada Kemampuan Menulis Arab Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas V MIN 6 (Lampung Utara*. Uin Raden Intanlampung, 2021)
- Sugiati, *"Implementasi Metode Sorogan Pada Pembelajaran Tahsin dan Tahfidz Pondok Pesantren"*, JURNAL QATHRUNA, Vol.3 No.1(Januari-Juni 2016)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, Edisi 2016)
- Suherman, *"Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Politeknik Negeri Medan," Jurnal Ansiru Pai Vol.1, No. 2 (Juli-Des2017)*
- Sutrisno Hadi, *metodologi researc*, (jakarta: bumi aksara, Cetakan III 2018)
- Suyadi, M. *Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Al-Qur'an: Perspektif dan Implementasi*. (Jakarta: Kencana, 2018)
- Syaiful Bahri Djamarah, *Stategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2020)
- Syaikh Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Al- Kautsar, 2021)
- Syamsuddin,Asyrofi, dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik, 2016)
- Tobroni, M. dan Mustofa, Arif, *pembelajaran dalam pembangunan nasional*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020)
- Tim Kreatif PRP, *Pembelajaran Tajwid Lengkap Kaidah Cara Baca Al-Qur'an Untuk Pemula*, Cetakan V (Semarang: Pustaka Nuun, 2015)
- Tim Penyusun, *Buku Panduan PKTQ* (Yogyakarta: PKTQ FITK UIN Sunan Kalijaga, 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tro. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, cet-1* (Yogyakarta: Grahai Ilmu, 2014)

Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, (Malang: Penerbitan UMM, 2022)

Umi Fajriyah, “Proses Pembelajaran Al-Qur”an dengan Metode Qira”ati di Pondok Pesantren Asrama Pendidikan Islam Al-Riyadloh Kesongo Tuntang Kabupaten Semarang Tahun 2019/2020”, Tesis, Salatiga, 2019

Ummah, S. S., & Wafi, A. (2017). *Metode-Metode Praktis dan Efektif dalam Mengajar Al-Quran bagi Anak Usia Dini*. Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE), 2, 121–134.

Vera Choirina, *Hubungan kebiasaan orang tua mendongeng dengan buku dan kemampuan membaca permulaan pada Anak Usia Kelompok B*, Jurnal Pendidikan Anak, Volume 9 (1), Tahun 2020, dalam <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa>, diakses tanggal 30 Oktober 2020.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenanada Media Grup, Edisi 2018)

Yuanda Kusuma, *Model-Model Perkembangan Pembelajaran BTQ Di TPQ/TPA Di Indonesia*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1, Vol. 5 (July 2018)

Zhairimi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usahan Offset Printing, Cetakan ke V 2017)